

**IMPLEMENTASI PROGRAM GURU SAMBANG BERBANTUAN
WHATSAPP GROUP PADA PEMBELAJARAN IPA SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMPN 2 CANDIPURO LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh:

Rosela Wardani Lailatul Maghfiroh
NIM. T201610016

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2021**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GURU SAMBANG BERBANTUAN
WHATSAPP GROUP PADA PEMBELAJARAN IPA SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMPN 2 CANDIPURO LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Rosela Wardani Lailatul Maghfiroh
NIM. T201610016

Disetujui Pembimbing



Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.
NIP 199109282018011001

IAIN JEMBER

**IMPLEMENTASI PROGRAM GURU SAMBANG BERBANTUAN
WHATSAPP GROUP PADA PEMBELAJARAN IPA SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMPN 2 CANDIPURO LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**Hari: Kamis
Tanggal: 4 Maret 2021**

Tim Penguji

Ketua

Dr. A Suhardi, ST., M.Pd.
NIP. 197309152009121002

Sekretaris

Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NIDN. 2028128901

Anggota

1. **Dr. M. Hadi purnomo, M.Pd.**

2. **Dinar Maftukh Fajar, M. P. Fis.**

**Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Mukniyah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَلَا تَأْيِسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْكٰفِرُوْنَ

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”

(QS. Yusuf : 87)



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Atas rahmat dan limpahan nikmat Allah yang tak terhingga yang telah dianugerahkan kepada saya, sehingga tidak akan pernah mungkin saya akan sampai pada titik ini tanpa tuntutan dari-Nya.

Alhamdulillah saya telah sampai pada titik ini, oleh karena itu, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Abi M. Rosyid dan Ami Umiati Laila Serta adik Farhan syah. Yang telah menyayangi, mendoakan tanpa kalian mustahil rasanya bisa sampai pada titik ini.
2. Dosen pembimbing skripsi, yakni bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis Terima kasih yang tanpa batas karena bapak telah sabar dan telaten dalam membimbing proses saya dalam pengerjaan skripsi. Semoga menjadi nilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.
3. Seluruh dosen Tadris IPA, yakni Bapak Dr. Andi Suhardi, ST., M.Pd., Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis., Zubaidi, M.Pd., Wildan Habibi, S.Pd., M.Pd., Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si., Rafiatul Hasanah, S.pd., M.Pd., Laila Khusnah, M.Pd., dan Asih Perwita Dewi, S.Pd., M.Si, dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tak bisa saya sebut satu persatu.

4. Terima kasih buat almamater saya IAIN JEMBER atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga ilmu yang telah saya dapat menjadi ilmu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Amin.
5. Sekolah SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang khususnya kepala sekolah, guru IPA, peserta didik kelas IX terima kasih telah menyelesaikan skripsi saya dalam penelitian.
6. Seluruh teman-teman Tadris IPA angkatan 2016. Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini, banyak hal yang sudah kita lewati bersama, kenangan kalian tidak akan pernah saya lupakan sepanjang hayat.
7. Seluruh teman-teman KSR PMI UNIT IAIN JEMBER. Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, patut kiranya peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, karunia, dan inayah-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah membawa kabar baik bagi umatnya yang beriman dan kabar buruk bagi umatnya yang ingkar.

Penulisan skripsi ini tak akan sukses dan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Andi Suhardi, ST., M.Pd., selaku ketua Program Studi Tadris IPA.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis, selaku dosen pembimbing skripsi
5. Ibu Laila Khusnah, M.Pd selaku validator ahli.

6. Kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, peserta didik di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi
7. Teman-teman mahasiswa Tadris IPA angkatan 2016.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti berharap saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada peneliti bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin. .

Jember, 02 Februari 2021

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Rosela Wardani L. M, 2021: Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan *Whatsapp* Group Pada Pembelajaran IPA Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 2 Candipuro Lumajang.

Program Guru Sumbang merupakan program inovatif Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan mengunjungi lokasi kelompok belajar/bermain secara terjadwal. Guru Sumbang dijalankan sesuai protokol penanganan pencegahan penyebaran Covid-19. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan program Guru Sumbang adalah SMPN 2 Candipuro, Lumajang. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah pinggiran yang terakreditasi A di Candipuro Lumajang.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana kebijakan Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang? 2) Bagaimana implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19? 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang? 4) Bagaimana motivasi siswa dalam implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro?

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan berupa triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pelaksanaan program Guru Sumbang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan Zona orange, kuning dan hijau. Kebijakan tersebut sudah baik diterapkan berupaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada bidang pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Serta berupaya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang lebih efektif dari pada pembelajaran daring atau juga disebut dengan pembelajaran online. 2) Implementasi program Guru Sumbang ini dilaksanakan di setiap kelas dalam 1 minggu 1 kali. Dalam satu sekolah terdapat 59 kelompok belajar yang pembagiannya didasarkan pada kedekatan lokasi peserta didik. Praktikum pada mata pelajaran IPA tidak dilaksanakan, akan tetapi guru memberikan video YouTube melalui *WhatsApp* group 3) Kendala yang ditemukan ialah terdapat beberapa guru yang kebingungan dalam penyampaian materi karena pada saat pelaksanaan tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. 4) Implementasi program Guru Sumbang dapat memotivasi peserta didik selama masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Program Guru Sumbang, pandemi Covid-19, pembelajaran IPA, Motivasi

DAFTAR ISI

No. Urut	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Program Guru Sambang / <i>Home Visit</i>	9
2. WhatsApp Group	11
3. Pembelajaran IPA.....	12
4. Motivasi Belajar	14

B. Penelitian Terdahulu	20
-------------------------------	----

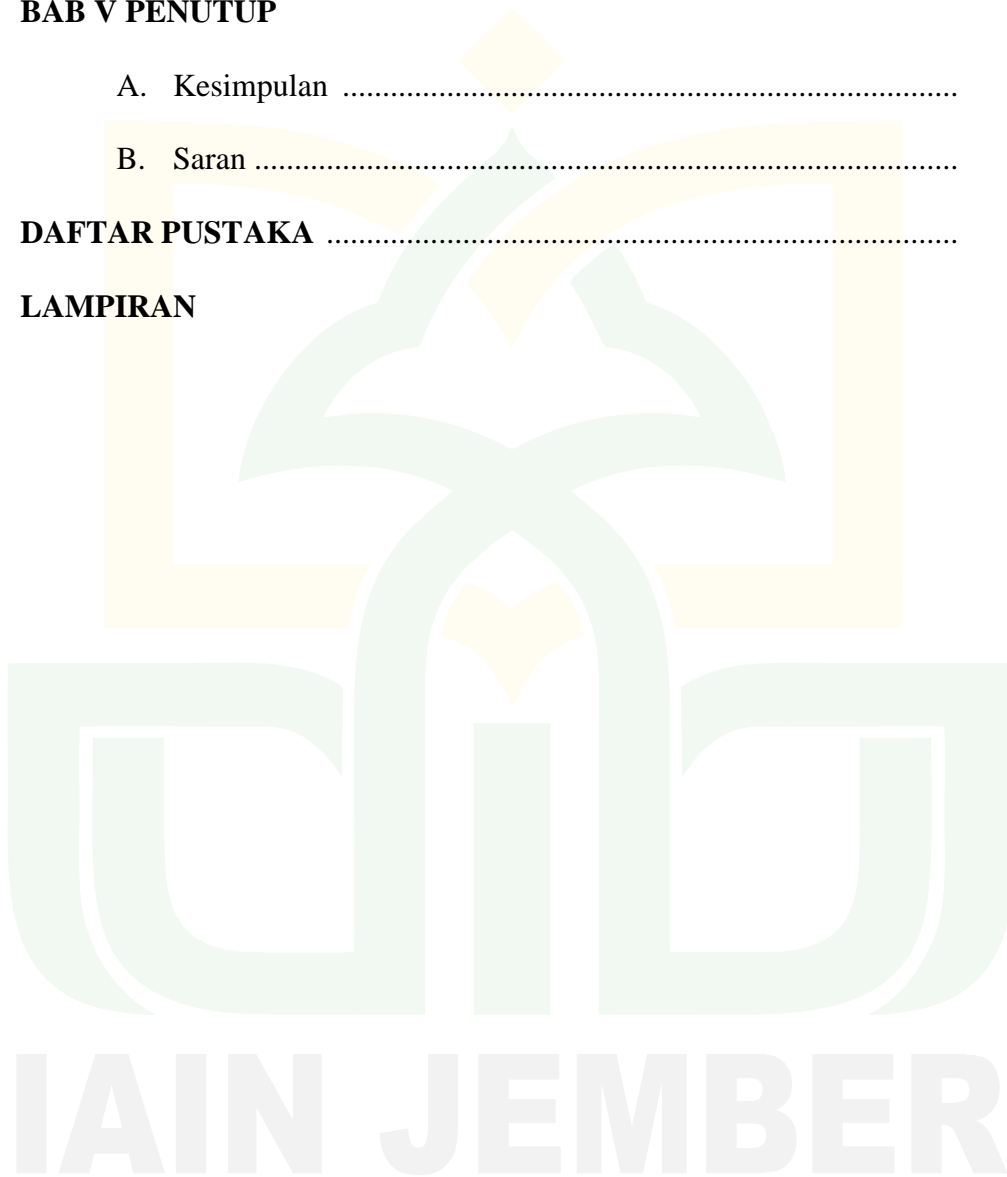
BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Analisis Data.....	30
G. Keabsahan Data.....	30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	32
1. Identitas Sekolah.....	32
2. Visi Misi SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang.....	33
3. Susunan tim Siaga Program Guru Sembang.....	35
4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	35
5. Keadaan Peserta Didik	38
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39
1. Kebijakan Yang Melatarbelakangi Program Guru Sembang	40
2. Implementasi Program Guru Sembang Di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang.....	51
3. Kendala Dan Solusi Untuk Mengatasi Permasalahan Yang Ada Pada Saat Implementasi Program Guru Sembang / <i>Home Visit</i>	63

4. Motivasi Peserta Didik Dalam Implementasi Program Guru	
Sambang	63
C. Hasil Temuan Peneliti.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	20
3.1	Tingkat kependidikan.....	36
3.2	Tenaga Kependidikan / Tenaga Pendukung.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta pengendalian diri yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai derajat hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Seorang guru yang profesional juga dituntut untuk bisa menampilkan keahliannya di depan kelas, salah satu komponen keahliannya yaitu mampu untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien.

Pembelajaran IPA terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diringkas menjadi sekumpulan teori maupun suatu konsep melalui serangkaian proses yang digunakan oleh manusia. Teori dan konsep yang terkonstruksi dapat menjadikan sebuah inspirasi untuk mencapainya teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh kehidupan sehari-hari manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA ini merupakan salah satu mata pembelajaran yang penting, yang mana pembelajaran IPA ini sudah dapat dipelajari sejak Pendidikan dasar,

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,” *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*, 2003.

pembelajaran IPA ini digunakan oleh para peserta didik untuk mempelajari hubungan manusia dan alam melalui cara pengamatan dan pengumpulan konsep-konsep alam yang logis, sistematis, dan tujuan untuk sebuah penemuan.

Pada saat ini, Covid-19 telah membawa suatu perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus ini dengan sangat cepat menyebar luas ke seluruh dunia. Setiap hari kasus yang ada di dunia terus bertambah baik dari segi kematian maupun korban yang positif Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam keadaan darurat akibat Covid-19 tersebut. Hal ini menyebabkan berbagai perubahan dalam berbagai bidang. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan, yang seharusnya siswa bersekolah dengan datang ke kelas atau suatu gedung, kini berubah menjadi belajar cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi *online*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini, tampaknya peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran secara langsung dari pada pembelajaran secara *online*. Masalah yang muncul akibat terlalu lama pembelajaran *online* antara lain rasa malas, bosan, dan jenuh pada saat pemberian tugas. Selain itu, masalah ini juga dikeluhkan oleh orang tua peserta didik. Guru juga merasa terbatas untuk berkreasi dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran di rumah saja, Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang telah menerbitkan Surat Edaran no 420 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembelajaran Guru Sambang / *Home Visit*. Pembelajaran Guru Sambang / *Home Visit*, atau juga dikenal dengan program *Home Visit*, telah dijalankan semasa pandemi Covid-19 ini sejak bulan Mei 2020. Meskipun sama-sama dilaksanakan dengan bertatap muka secara langsung, konsep Guru Sambang / *Home Visit* memiliki model interaksi yang berbeda dengan pembelajaran konvensional (*conventional learning*). Pada model pembelajaran *conventional learning* kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik dilakukan di dalam kelas dan diikuti oleh semua peserta didik. Sedangkan model pembelajaran Guru Sambang / *Home Visit*, kegiatan belajar mengajarnya dilakukan melalui kunjungan guru ke rumah peserta didik secara berkelompok dengan waktu yang singkat dan terjadwal.

Program Guru Sambang / *Home Visit* diharapkan menjadi penguat dan alternatif dalam mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan membentuk tempat kelompok belajar/ bermain secara terjadwal dan dikunjungi guru sambang sesuai protokol penanganan pencegahan penyebaran Covid-19.

Adapun aplikasi yang dapat melengkapi proses pembelajaran guru sambang tersebut ialah *WhatsApp* group. *WhatsApp* group digunakan sebagai sarana berinteraksi dalam proses pembelajaran. Di samping itu,

Pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi terlebih dahulu terkait dengan informasi mengenai pelaksanaan guru sambang.

WhatsApp merupakan teknologi Instant Messenger seperti SMS dengan berbantuan data internet befitur pendukung yang lebih banyak dari pada SMS biasa. *WhatsApp* dapat digambarkan sebagai alat untuk berinteraksi dengan teman maupun pengajar tentang topik tertentu, di mana obrolan dan berbagai informasi sebagai besar terjadi di *WhatsApp* group (WAG) yang dibuat oleh administrator.² Dengan demikian aplikasi *WhatsApp* ini sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Aplikasi *WhatsApp* tersebut mempunyai beberapa kekurangan salah satunya yaitu minimnya interaksi antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti, diperoleh data bahwa SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang merupakan salah satu contoh sekolah yang memanfaatkan pembelajaran Guru Sambang dengan berbantuan *WhatsApp* group selama masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui implementasi program Guru Sambang / *Home Visit* pada mata pelajaran IPA dengan berbantuan *WhatsApp* group. Dengan demikian, judul yang diajukan oleh peneliti yaitu “Implementasi Program Guru Sambang / *Home Visit* Berbantuan *WhatsApp* Group Pada Pembelajaran IPA Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang”.

² Najafi, Hedieh, and Abdessamad Tridane. "Improving instructor-student communication using Whatsapp: A pilot study." 2015 International Conference on Developments of E-Systems Engineering (DeSE). IEEE, 2015.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kebijakan tentang pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang?
2. Bagaimana implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang?
4. Bagaimana motivasi siswa dalam implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebijakan program Guru Sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP 2 Candipuro Lumajang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program Guru sumbang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang.

3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi program Guru Sambang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang.
4. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam program program Guru Sambang / *Home Visit* Berbantuan *WhatsApp* group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang relevan. Khususnya berkenaan dengan implementasi program Guru Sambang / *Home Visit* berbantuan wa group.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Melalui pembelajaran program Guru Sambang / *Home Visit* siswa masih dapat belajar tanpa harus datang ke sekolah di masa pandemi Covid-19.

b) Bagi Guru

Guru masih dapat mengajar siswa dengan adanya program pembelajaran Guru Sambang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19.

c) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 sehingga mutu pendidikan yang ada di sekolah masih dapat ditingkatkan kembali.

d) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui realitas implementasi program Guru Sambang / *Home Visit* berbantuan wa group di masa pandemi Covid-19 di lapangan. Realitas tersebut dapat menjadikan sebuah bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk pembelajaran jarak jauh di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi mencakup beberapa hal yaitu : halaman sampul depan, halaman judul, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab, sub bab, atau sistematika tertentu seperti:

Bab I pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian).

Bab II berisi tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang menjelaskan dasar teori yang relevan dengan judul skripsi.

Bab III berisi tentang metode penelitian (pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data, sistematika pembahasan).

Bab IV penyajian data dan analisis data (gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, pembahasan temuan).

Bab V penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Program Guru Sambang / *Home Visit*

Guru Sambang merupakan program inovatif Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan membentuk tempat kelompok belajar/ bermain secara terjadwal dan dikunjungi Guru Sambang sesuai protokol penanganan pencegahan penyebaran Covid-19.³ *Home Visit* adalah salah satu upaya penting untuk membimbing dan membantu perkembangan sikap anak dan kesulitan yang dihadapi terhadap proses belajar yang mempengaruhi psikologi dan kejiwaan anak sesuai dengan tingkat dan situasi termasuk dalam hal motivasi.⁴

Home Visit merupakan upaya untuk mendeteksi suatu kegiatan pendukung bimbingan dan pembelajaran untuk memperoleh data, kemudahan, keterangan dan komitmen untuk mengetahui permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumahnya.⁵

Kunjungan Rumah merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dimasa pandemi. Dengan melakukan

³ Dinas Pendidikan Lumajang, "surat edaran nomor 420 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan program Guru Sambang dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)". Lumajang Jawa Timur.

⁴ Syifa, Lailatus, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Nyong Eka Teguh Iman Santosa. "Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa." *Proceeding of The ICECRS 7* (2020).

⁵ SAMBOYAN, WEES. *Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di SMP IT Al-Furqon*. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

metode pembelajaran melalui Kunjungan Rumah ini guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka.⁶

Home Visit merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, untuk siswa yang rumahnya berdekatan bisa bergabung untuk belajar tatap muka dengan guru. Dengan guru mendatangi rumah siswa diharapkan siswa lebih memahami mengenai materi pembelajaran.⁷

Guru Sembang merupakan program yang digagas oleh pihak pendidikan untuk mempererat silaturahmi antara pendidik dan peserta didik. Kedatangan para guru ini memberikan suatu materi pembelajaran, juga mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif.

Pelaksanaan Program Guru Sembang selama darurat Covid-19 bertujuan untuk:

- a. memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19;
- b. memastikan pemenuhan dukungan secara moral bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Guru Sembang merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan di rumah oleh pendidik dan peserta didik dengan cara tatap muka yang dalam pembelajarannya dibuat suatu kelompok kecil.

⁶ Budianti, Aisyah, and Puteri Ardina Melati. "IMPLEMENTASI KUNJUNGAN RUMAH DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 4.2 (2020): 267-278.

⁷ Andriana, Encep, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti. "PEMBELAJARAN IPA DI SD PADA MASA COVID 19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 3. No. 1. 2020.

2. *WhatsApp* Group

WhatsApp merupakan *platform* pesan yang dapat dalam pembelajaran jarak jauh, di mana peserta didik dapat dikumpulkan di satu grup dan proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pesan baik dengan *text*, pesan suara, maupun gambar. Aplikasi ini digunakan oleh pendidik karena diketahui efisien dalam kuota dan familiar digunakan oleh peserta didik, karena sebagian besar semua nomor yang dimiliki telah terhubung dengan aplikasi ini.⁸

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sangat populer penggunaannya. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa pengguna aktif *WhatsApp* saat ini lebih dari 1 miliar orang. Fungsi utama dari *WhatsApp* sendiri pada awalnya adalah untuk menghubungkan antara teman dan keluarga setiap saat.⁹

WhatsApp adalah aplikasi berbasis pesan untuk smartpone dengan *basic blackberry messenger*. *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi pesan lintas *platform* yang dapat digunakan oleh semua orang untuk bertukar pesan tanpa biasa SMS. Karena *WhatsApp messenger* dapat menggunakan paket data dan internet yang sama untuk *browsing web*, *email*, dan lain-lain.¹⁰

⁸ Jaka Wijaya, Kusuma, and Hamidah Hamidah. "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENGGUNAAN PLATFORM WHATSAPP GROUP DAN WEBINAR ZOOM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIK COVID 19." *JIPMat* 5.1 (2020).

⁹ Awal Kurnia Putra, Nasution,. "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET." (2020). hal 49

¹⁰ Rani, Suryani,. *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017. hal 18

WhatsApp memiliki bermacam-macam fitur yang disediakan untuk para pengguna yaitu, pesan, panggilan suara, chat grup, membagikan dokumen, video, dan pesan suara. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi *WhatsApp* disebut grup *WhatsApp*. Grup *WhatsApp* digunakan untuk membuat *virtual class*. *Virtual class* inilah yang akan menjadi media pembelajaran.¹¹

Group *WhatsApp* memiliki manfaat social, pedagogis dan teknologi. Aplikasi tersebut dapat memberikan suatu manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran guru sambang. Group *WhatsApp* dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk menyampaikan informasi secara tertentu, sumber pembelajaran, dan berbagi ide, serta dapat mengangkat terjadinya diskusi secara online.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Ilmu pengetahuan alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan induksi.¹²

¹¹ Awal Kurnia Putra, Nasution,. "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET." (2020). hal 49

¹² Djojosoediro, Wasih. "Hakikat IPA dan Pembelajaran IPA SD." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* (2010).

Trianto menjelaskan bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses Pendidikan maupun produk Pendidikan.¹³

IPA merupakan salah satu cabang dari pengetahuan yang mempunyai kekuatan prediksi dan digunakan pada masyarakat. Dalam konteks IPA (*scientific literacy*), Chiapetta & Koballa (2010) membagi empat dimensi/fase IPA, yaitu, terdiri dari: 1) *science as a way of thinking*, 2) *science as a way of investigating*, 3) *science as a body of knowledge*, 4) *science and its interactions with technology and society*. Keempat dimensi tersebut yang kemudian dipahami sebagai hakekat IPA (*nature of Science/NOS*).¹⁴

IPA pada hakekatnya merupakan suatu produk, proses ilmiah dan sikap ilmiah. IPA sebagai produk yaitu konsep kajian hasil penelitian yang digunakan oleh ilmuwan. IPA sebagai proses ilmiah yaitu keterampilan yang dilakukan oleh para ilmuwan, seperti mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan mengukur. IPA sebagai sikap ilmiah merupakan sikap seseorang ilmuwan seperti sikap ingin tahu, jujur, tidak tergesa-gesa, percaya diri, dan juga objektif.¹⁵

¹³ Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.

¹⁴ Anjarsari, Putri. "Literasi sains dalam kurikulum dan pembelajaran IPA SMP." *Prosiding Semnas Pensa VI "Peran Literasi Sains"* Surabaya 20 (2014).

¹⁵ Mubarak, Indrawati, and L. Indrawati. "Susanto, 2015." *Buku ajar Ilmu Keperawatan Dasar, buku 2*.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pembelajaran IPA ini merupakan suatu pembelajaran IPA yang melibatkan peserta didik dalam berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hal ini dapat dikuatkan dalam kurikulum IPA yang menganjurkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah melibatkan peserta didik dalam penyelidikan yang berorientasi inkuiri, dengan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik lainnya

4. Motivasi Belajar

Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli antara lain menurut M. Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.¹⁶ Sedangkan menurut Peter Salim Motivasi belajar berasal dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Membahas mengenai motivasi, sering kali disamakan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang dapat mendorong individu untuk bergerak aktif.¹⁷

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu unsur penting dalam meraih keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Motivasi belajar siswa bisa di tumbuhkan melalui peran serta sekolah dan orang tua yang saling berkesinambungan. Selain itu, faktor lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor

¹⁶ Dalyono, M. "Psikologi Pendidikan Jakarta." *Penerbit: PT Rineka Cipta* (2005).

¹⁷ Salim, P., & Salim, Y. (1991). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Edisi Pertama.

lingkungan pergaulan siswa memunculkan perilaku yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti sikap siswa terhadap tata tertib sekolah dan perilaku yang condong kearah kenakalan remaja. Semakin hari kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah semakin berkurang.¹⁸

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.¹⁹

Sardiman dalam bukunya menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi

¹⁸ Abdullah, Eddy. "HOME VISIT OLEH GURU ATAU WALI KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 3.2: 142-149.

¹⁹ Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5.2 (2017): 216-232.

muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa yaitu Agar peserta didik tumbuh suatu motivasi dalam dirinya untuk belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dengan adanya motivasi maka akan meningkatkan kerajinan peserta didik dalam belajar serta dapat lebih mengembangkan aktivitas belajar peserta didik.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal²¹

a) Cita-cita dan Aspirasi

²⁰ Am, Sardiman. "Interaksi dan motivasi belajar mengajar." *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (2011).

²¹ Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.

Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar adalah dengan memiliki cita-cita. Sedangkan aspirasi adalah sebuah harapan atau keinginan yang dimiliki oleh individu dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah ia mulai.

b) Kemampuan Peserta Didik

Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang dimiliki baik itu dari segi intelektual maupun psikomotorik.

c) Kondisi Peserta Didik Kondisi

secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Seperti kesehatan dan panca indera. Ketika peserta didik memiliki kesehatan dan panca inderanya dapat bekerja secara maksimal, peserta didik telah memiliki peluang untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikannya.

d) Keadaan psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terus diasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan sangat membantu untuk meraih kesuksesan.

2) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi kan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Intelegensi bukan selalu berkaitan dengan otak, tetapi adanya interaksi dan koneksi antar organ-organ yang ada di dalam tubuh manusia.

3) Sikap

Sikap juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Artinya ketika peserta didik belajar dalam keadaan atau suasana senang, cara guru dalam mengajar yang baik dan sebagainya akan membuat peserta didik semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal, begitu pun sebaliknya.

4) Persepsi

Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauannya untuk terus belajar.

5) Minat

Salah satu hal yang memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar adalah minat. Ketika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap pelajaran matematika,

ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Begitu pun dengan pelajaran yang lainnya.

6) Unsur-Unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Perasaan, ingatan, keinginan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik turut mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Di antaranya:

- a) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik.
- b) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- c) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaannya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.
- d) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.

- e) Lingkungan non sosial, terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah juga akan mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai penelitian Guru Sambang / *Home Visit*

Tabel. 2.1

No	Nama Penulis	Ringkasan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lailatus syifa' Dkk / Unmuh Sidoarjo / Implementasi Program <i>Home Visit</i> dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Puncanganom Sidoarjo	Penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana implementasi program <i>Home Visit</i> dalam mengatasi problem belajar siswa dari segi keluarga, sekolah dan juga masyarakat.	Implementasi program <i>Home Visit</i> dalam mengatasi problem belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Puncanganom Sidoarjo dapat dikomunikasikan dengan santai akan tetapi tetap memperhatikan suatu tujuan yaitu menjalin keakraban antara guru dan orangtua siswa dan mencari suatu informasi yang akurat serta mengetahui problem belajar	Pada penelitian sama-sama meneliti implementasi program <i>Home Visit</i>	Pada penelitian tersebut lebih fokus pada siswa SD. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada siswa SMP

			siswa sehingga dapat diharapkan mampu untuk menyelesaikan problem belajar yang ada baik disekolah maupun dirumah.		
2.	Wees Sambayon / UIN Raden Fatah Palembang / Pelaksanan <i>Home Visit</i> dalam Penyelesaian Masalah Siswa di SMP IT AL-FURQON.	Penelitian tersebut untuk melihat bagaimana pelaksanaan <i>Home Visit</i> serta bagaimana pendekatan dalam penyelesaian masalah di SMP IT Al-Furqon	program pelaksanaan kegiatan <i>Home Visit</i> di SMP IT Al-Furqon merupakan program suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter siswa, keadaan belajar dan menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa, kegiatan program <i>Home Visit</i> ini dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling yang dibantu oleh bapak wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan	Pada penelitian ini peneliti juga meneliti mengenai program <i>Home Visit</i> .	Pada penelitian tersebut guru yang dilibatkan yaitu guru bimbingan konseling. Sedangkan pada penelitian ini guru yang dilibatkan yaitu guru IPA.
3.	Aisyah Budianti & Puteri Ardina Melati / Implementasi	Penelitian tersebut untuk mendeskripsikan penerapan kunjungan	Program Kunjungan Rumah ini sangat efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar	pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai implementasi	Pada penelitian tersebut peneliti lebih fokus kepada

	Kunjungan Rumah dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi / IAIN Surakarta	rumah dalam meningkatkan motivasi siswa.	selama masa pandemi Covid-19, meski harus mengalami sebuah kendala pada sarana dan prasana dalam program Kunjungan Rumah. Pada program Kunjungan Rumah ini terlaksana dari dorongan orang tua juga pihak sekolah.	Kunjungan Rumah dalam pembelajaran.	siswa Madrasah Ibtidaiyah . Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada siswa SMP
--	---	--	---	-------------------------------------	---



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi cara-cara pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan-kegiatan mencatat, mencari, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.²²

Pendekatan kualitatif ini dipilih didasarkan kecocokan metode tersebut dengan judul penelitian yang menunjukkan untuk mempelajari tentang tindakan dan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang dialaminya secara menyeluruh untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana implementasi program guru sambilan dengan berbantuan WhatsApp group dalam pembelajaran. Informasi tersebut diambil melalui perekaman dan pencatatan yang didasarkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

²² Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2010.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran dengan program Guru Sambang dengan berbantuan *WhatsApp* group selama masa pandemi Covid-19. Di samping itu, sekolah ini merupakan sekolah yang unggul khususnya di daerah pedesaan di Lumajang di bagian selatan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini yaitu secara informan yang diberikan suatu data variabel yang akan diamati dan diteliti oleh peneliti yang terdiri dari kepala sekolah, guru IPA, dan peserta didik. Objek pada penelitian ini yaitu mengenai implementasi program Guru Sambang / *Home Visit* berbantuan *WhatsApp* group selama masa pandemi Covid-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu objek penelitian, seperti

sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah, tempat khusus suatu organisasi.²³

Dalam penelitian observasi ini peneliti berperan sebagai *participant observer* di mana peneliti juga terlibat dalam keseharian informan. Dalam hal ini mengikuti mengamati mengenai implementasi program guru sambilan. Selain itu hasil dari pengamatan tersebut di suatu note book. Pada saat pengamatan peneliti hanya mencatat yang seperlunya saja, hal-hal yang dianggap penting yang dapat ditulis didalam laporan. Setelah itu peneliti merangkum hasil pengamatan pada saat di rumah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.²⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil.

²³ Salim, and Syahrudin. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (2012).

²⁴ Yusuf, A. M. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, KENCANA." (2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.²⁵

Adapun Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat perangkat pembelajaran dan menggunakan bantuan recorder pada saat melakukan wawancara. Data yang didokumentasikan yaitu foto, dan RPP.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.²⁶

Pada penelitian ini Peneliti terjun ke lapangan sendiri karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan instrumen yang berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam hal ini meliputi beberapa hal yang diprioritaskan yang dibuat data observasi sebagai berikut:

²⁵ Yusuf, A. M. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, KENCANA." (2014).

²⁶ Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* (2019).

- a. Profil sekolah meliputi lokasi penelitian, dan kondisi fisik sekolah.
- b. Kategori/aspek yang berhubungan dengan implementasi program Guru Sembang seperti, materi bahan ajar dan perangkat pembelajaran.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang dibuat oleh peneliti berbentuk pertanyaan, yang dapat ditanyakan langsung kepada informan. Penelitian ini dilaksanakan secara wawancara terstruktur. Pedoman wawancara ini dilengkapi dengan hasil observasi lapangan dan subjek dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian implementasi program Guru Sembang. Wawancara yang terlibat dalam penelitian

ini yaitu kepala sekolah, guru IPA, dan peserta didik

Kisi-kisi instrumen wawancara.

- a. Implementasi program Guru Sembang / *Home Visit*.
- b. Untuk mengetahui kebijakan guru mengenai program Guru Sembang / *Home Visit*.
- c. Untuk mengetahui motivasi guru dan siswa dalam kebijakan program Guru Sembang / *Home Visit*.
- d. Adanya pelantikan program Guru Sembang / *Home Visit*
- e. Manajemen sekolah untuk pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit*

- f. Kendala-kendala yang terjadi pada saat program Guru Sembang / *Home Visit*
 - g. Kompetensi atau kemampuan guru mengenai pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit*
 - h. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat program Guru Sembang / *Home Visit*
 - i. Media dan perangkat yang digunakan pada saat program Guru Sembang / *Home Visit*
 - j. Kegiatan yang dilakukan pada saat program Guru Sembang / *Home Visit*
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tersedia. Dalam penelitian ini diperoleh dokumentasi sebagai berikut:

- a. Visi misi SMP Negeri 2 Candipuro
- b. Foto-foto implementasi program Guru Sembang
- c. Perangkat pembelajaran jarak jauh yang dibuat guru
- d. Hasil evaluasi

F. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok. Dengan demikian data yang

sudah direduksi dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Analisis data yang terakhir yaitu dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini diambil dari reduksi data dan penyajian data. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab beberapa permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Rumusan masalah ini bisa berkembang apabila peneliti berada dilapangan

G. Keabsahan Data

1. Derajat Kepercayaan

Derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal. Kriterianya berasal dari paradigma naturalistik yang memandang bahwa realitas bersifat ganda dan merupakan konstruksi persepsi manusia. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data harus diakui dan diterima kebenaran oleh sumber informasinya.

2. Keteralihan

Keteralihan menunjukkan pada konsep validitas eksternal yang menyatakan bahwa perihal suatu penemuan dapat dilakukan atau diterapkan pada seluruh konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang didapat dalam suatu sampel yang secara representatif mewakili populasi tersebut. Namun dalam penelitian kualitatif, hal ini dimungkinkan apabila peneliti mencari dan mengumpulkan suatu pengalaman dalam suatu konteks penelitian yang serupa.

3. Trianggulasi

Metode trianggulasi data digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Dalam pengumpulan data atau informasi, peneliti melakukan metode trianggulasi untuk menguji dan mengecek derajat kepercayaan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Trianggulasi data berdasarkan sumber dilakukan dengan menggali informasi yang ada pada di lapangan. Salah satunya yaitu untuk hal kebijakan yaitu berasal dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kemudian guru dan peserta didik dalam segi pemanfaatan dan sarana prasarana. Sedangkan trianggulasi data berdasarkan metode adalah dengan mengecek kebenaran penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dengan penemuan hasil penelitian, mengecek

kebenaran beberapa sumber data dengan metode yang berbeda, yaitu hasil observasi, wawancara dengan hasil dokumentasi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang
NPSN	: 20521422
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat Lokasi Sekolah	: Jl. Sentana No.10, Penanggal, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, Prov. Jawa Timur
SK Pendirian Sekolah	: 0012/0/1999
Tanggal SK Pendirian	: 05/01/1999
Nama Bank	: BPD Jawa Timur
Cabang KCP/Unit	: BPD Jawa Timur Pasirian
Rekening Atas Nama	: SMPN2CANDIPURO
Email	: smpnduacandi@yahoo.co.id
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Luas Tanah	: 6,300 m ²
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 3,200
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif	: Telkomsel Flash
Nama Kepala Sekolah	: Yusuf Ageng Pangestu S.Pd.

2. Visi Misi SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

a. Visi SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

“BERAKHLAK MULIA, BERPRESTASI, BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG BERLANDASKAN IMTAQ”

Indikator Visi Sekolah:

- 1) Terwujudnya warga sekolah beriman jujur, mandiri, bertanggung jawab dan santun.
- 2) Terwujudnya lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam proses pembelajaran.
- 3) Terwujudnya proses KBM yang efektif.
- 4) Terwujudnya sekolah dengan 8 Standar Nasional secara optimal.
- 5) Terwujudnya sekolah yang mencetak peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis.
- 6) Terwujudnya sekolah yang peduli dan berbudaya Lingkungan sehat.
- 7) Terwujudnya budaya bersih, sehat dan indah pada semua warga sekolah.
- 8) Terwujudnya bakat dan minat siswa dalam bidang keagamaan, olahraga, kesenian dan kepramukaan.

b. Misi SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

- 1) Mewujudkan warga sekolah beriman jujur, mandiri, bertanggung jawab dan santun.

- 2) Mewujudkan rasa hormat terhadap orang tua, guru dan sesama siswa.
- 3) Mewujudkan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Mewujudkan proses KBM yang efektif.
- 5) Mewujudkan sekolah dengan 8 Standar Nasional secara optimal.
- 6) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis.
- 7) Mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sehat.
- 8) Mewujudkan budaya bersih, sehat dan indah pada semua warga sekolah.
- 9) Mewujudkan bakat dan minat siswa dibidang keagamaan, olah raga, kesenian dan kepramukaan.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

Memperhatikan latar belakang dan bertolak dari visi dan misi diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan presentase kelulusan.
- 2) Peningkatan rata-rata nilai UAN masing-masing mata pelajaran.
- 3) Peningkatan kemauan dan rasa senang membaca buku-buku pelajaran dan Ilmu pengetahuan serta teknologi.

- 4) Peningkatan kegiatan 7 K.
- 5) Peningkatan layanan konseling sesuai dengan tugas-tugas perkembangan baik yang berkenaan dengan masalah pribadi, social pembelajaran maupun karir.
- 6) Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Peningkatan angka partisipasi kelulusan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
- 8) Peningkatan jumlah siswa dari angka kelulusan SD.

3. Susunan Tim Siaga program Guru Sambang

- 1) Penanggung Jawab : Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
- 2) Ketua pelaksana : Sigit Prastowo, S.Pd
- 3) Wakil Ketua : Hendro Setiawan, S.Pd
- 4) Sekretaris : Iswandono, S.Pd
- 5) Anggota :
 - a. Bidang Promotif dan Preventif : Cahya Wulandana, S.Pd
 - b. Bidang Kuratif dan Rehabilitatif : Kriswanti, SE
 - c. Hubungan Masyarakat : Arik Esti Lestari, S.Pd
 - d. Logistik, Transportasi dan Keamanan : Budi Setyo, S.Pd
 - e. Kesekretariatan : Ninik Widayanti, M.Pd

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya sumber daya yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang baik dari segi tenaga Pendidikan dan kependidikan merupakan suatu unsur yang

penting dalam membantu proses kelancaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Tenaga Pendidikan ini terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, dan juga penjaga sekolah. Apabila ada kekurangan dari segi pendidik ataupun tenaga kependidikan yang mengajar juga pekerja tidak sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan yang ada di sekolah, maka kondisi pembelajaran akan ikut terganggu, sehingga juga berdampak pada prestasi siswa. Tenaga pendidik maupun non kependidikan dapat dibedakan dari segi pendidikan formal dan pendidikan non formal, Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan formal yang ada di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/ Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	1	-	-	1
2	S1	10	5	4	2	21
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D-3	-	-	-	-	-
5	D-2	-	-	-	-	-
6	D-1	-	-	1	-	1
Jumlah		10	6	5	2	23

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang memiliki guru yang berjumlah 23 orang dengan

latar belakang pendidikan yang sudah cukup sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Seluruh pendidik yang ada di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang sudah pernah menempuh sekolah perguruan tinggi. Bahkan dari salah satu guru di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang ini terdapat lulusan S3/S2 yaitu 1 orang, dan sebagian besar sudah menempuh S1 yaitu sebanyak 21 orang, serta yang lulusan D1 terdiri dari 1 orang. Kondisi tersebut tentunya sudah membantu dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan lebih kondusif, karena semua pendidik sudah memiliki suatu kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Harapannya dengan adanya kondisi tersebut guru mampu untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah yang lebih variasi sehingga mampu membawa siswa untuk lebih aktif dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Tabel. 3.2

Tenaga kependidikan / Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya			Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	S1	PNS		Honoror		
					L	P	L	P	
1.	Perpustakaan								
2.	Tata Usaha			2	2				2
3.	Laboratorium Komputer			1	1				1
4.	Laboratorium IPA								
5.	Penjaga Sekolah			1			1		1
6.	Kantin								
7.	Penjaga								

	Sekolah							
8.	Tukang Kebun		1					1
9.	Keamanan							
	Jumlah		1	4	3		1	5

Tenaga Kependidikan atau karyawan dalam suatu pendidikan mempunyai peran yang penting untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.²⁷ Dengan adanya tenaga karyawan ini tentunya dapat membantu sekolah dalam menyiapkan semua kebutuhan yang menopang kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan bersama-sama dalam membangun lingkungan sekolah yang nyaman dan tenang. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga karyawan berjumlah 5 orang yang terdiri petugas lab komputer 1 orang, pegawai administrasi 2 orang, penjaga sekolah 1 orang, dan petugas kebersihan 1 orang. Tenaga karyawan berperan dalam membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar secara demokrasi, karena setiap karyawan sudah mempunyai kewenangan pekerjaan yang sudah sesuai dengan jabatan yang diampunya.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga peserta didik dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan objek Pendidikan tersebut.²⁸ Tanpa peserta didik proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, peserta

²⁷ Aliyyah, Rusi Rusmiati. "Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan." *Jakarta: Polimedia Publishing* (2018).

²⁸ Ramli, Muhamad. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2015).

didik merupakan salah satu indikator terpenting untuk melihat kesuksesan sekolah tersebut. Peserta didik di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang kebanyakan dari keluarga yang perekonomiannya menengah ke bawah. Jadi masih banyak peserta didik yang masih belum bisa untuk melengkapi kebutuhan sekolah, baik dari segi perangkat sekolah maupun untuk membantu kelancaran sekolah.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian hasil penelitian ini membantu memberikan suatu gambaran secara umum, mengenai implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang. Data yang disajikan merupakan data mentah yang telah diolah dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah, guru IPA, dan peserta didik. Serta dokumentasi dan berbagai data yang terkait dengan program Guru Sumbang / *Home Visit* di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang. Penyajian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada di lapangan. Adapun inti dari pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Kebijakan yang melatar belakangi program Guru Sumbang / *Home Visit*. 2) Implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit* dari segi Materi dan bahan ajar. 3) Kendala dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat Implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit*. 4) Motivasi siswa dalam Implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit*.

1. Kebijakan yang melatar belakangi program Guru Sambang / *Home Visit*

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) pendidikan Kabupaten Lumajang tahun 2020, satuan-satuan pendidikan di Kabupaten Lumajang harus melaksanakan pembelajaran dengan program Guru Sambang / *Home Visit* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada pada saat pandemi Covid-19. Adanya lonjakan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Lumajang dinilai tidak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program Guru Sambang / *Home Visit*. Program Guru Sambang / *Home Visit* ini yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang dinilai menjadi salah satu solusi yang paling efektif dalam memberikan akses pembelajaran bagi peserta didik selama masa pandemi Covid-19. Di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang mempunyai beberapa program maupun inovasi di bidang pendidikan yang telah berjalan selama masa pandemi Covid-19. Masing-masing program mempunyai kelemahan, seperti halnya metode pembelajaran secara daring atau berbasis online. Itu sebabnya, pemerintah Kabupaten Lumajang mengambil langkah tegas dengan meluncurkan inovasi program Guru Sambang / *Home Visit* (PGS), sebagai upaya maupun solusi dalam menyikapi proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang juga menghimbau agar pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* (PGS) ini tetap

disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. Sebab hal tersebut dilakukan untuk kepentingan bersama, baik pemerintah, guru, peserta didik serta masyarakat.

Program Guru Sembang / *Home Visit* dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (COVID-19), yaitu:

- a. keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit*.
- b. kegiatan program Guru Sembang / *Home Visit* dilaksanakan sebagai penguatan dan alternatif pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- c. aktivitas pembelajaran selama program Guru Sembang / *Home Visit* dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan.
- d. hasil belajar peserta didik selama program Guru Sembang / *Home Visit* diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan

berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

- e. mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.²⁹

Tata laksana pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19, adapun tata laksananya terdiri dari 4 tahap yaitu:

- a) Penyusunan program Kegiatan Guru Sambang terdiri atas empat tahap meliputi: Analisis Pemetaan Analisis pemetaan adalah satuan pendidikan memetakan beberapa aspek antara lain:
1. Letak geografis tempat tinggal peserta didik
 2. Domisili dan jarak tempuh peserta didik
 3. Keterbatasan orang tua akan sarana dan prasarana pendukung
 4. Latar belakang orang tua peserta didik.
- b) Penetapan Tempat Kelompok Belajar (TKB)
1. Satuan pendidikan membentuk TKB (Tempat Kelompok Belajar) melalui musyawarah bersama komite sekolah dan atau paguyuban wali murid pada setiap jenjang kelas.
 2. jumlah peserta didik dalam satu TKB maksimal 5 peserta didik.

²⁹ Dinas Pendidikan Lumajang, "surat edaran nomor 420 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan program Guru Sambang dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)". Lumajang Jawa Timur

3. Lokasi TKB dipilih tempat terbuka misalnya balai dusun, balai desa, teras rumah warga dan lain-lain (bukan ruang tertutup).

c) Volume pelaksanaan sambang peserta didik Banyak frekuensi pertemuan siswa dengan guru, begitupun sebaliknya terkait banyaknya frekuensi guru melaksanakan kegiatan sambang peserta didik.

d) Mekanisme pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan di sesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing satuan pendidikan di tiap jenjang dilihat dari segi Zona penyebaran virus Covid-19. Macam-macam zona yang ada selama masa pandemi Covid-19 yaitu zona hitam, zona merah, zona orange, zona kuning, dan juga zona hijau. Pelaksanaan program Guru Sembang dapat dilaksanakan pada semua Zona kecuali pada Zona hitam dan merah.

Pelaksanaan Program Guru Sembang oleh Dinas Pendidikan Selama masa darurat pandemi Covid-19, Dinas pendidikan dapat melakukan langkah-langkah pelaksanaan Program Guru Sembang / *Home Visit* sebagai berikut.

a. Membentuk Pos Pendidikan program Guru Sembang / *Home Visit* Dinas Pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19 dapat membentuk Pos Pendidikan. Pos Pendidikan program Guru Sembang / *Home Visit* ini bertugas sebagai

sekretariat penanganan darurat Covid-19 bidang pendidikan. Keanggotaan Pos Pendidikan Guru Sambang / *Home Visit* terdiri dari unsur Dinas Pendidikan (Bidang Dinas Pendidikan, Pengawas, Penilik dan KPP). Pos pendidikan program Guru Sambang ini merupakan bagian dari Gugus Tugas Covid-19 di daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Pos Pendidikan program Guru Sambang / *Home Visit* melakukan koordinasi secara daring di daerah.

- b. Melakukan pendataan di daerah Kabupaten Lumajang mencakup warga, akses internet dan listrik, kesiapan dan kebutuhan belajar, serta pemetaan lembaga.
- c. Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan selama masa darurat pandemi Covid-19 di daerah masing-masing.
- d. Memfasilitasi pembelajaran daring, luring dan/atau penguatan pembelajaran lewat Program Guru Sambang / *Home Visit*.
- e. Melakukan penyebaran informasi dan edukasi pencegahan Covid-19 melalui grup media daring, radio, pengumuman keliling, serta menginformasikan perkembangan penanganan darurat COVID-19 bidang pendidikan kepada masyarakat.
- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Program Guru Sambang / *Home Visit* oleh satuan pendidikan.

- g. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan Program Guru Sumbang kepada Pemerintah Daerah dan menginformasikan perkembangan Program Guru Sumbang / *Home Visit* kepada masyarakat secara rutin.

Mekanisme Pelaksanaan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 yaitu, sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan presensi di sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
- b) Guru berangkat ke lokasi TKB sesuai jadwal yang telah dibuat
- c) Aktivitas guru sumbang meliputi pemberian materi, diskusi, refleksi, dan penguatan hasil belajar
- d) Bagi guru mata pelajaran, kegiatan guru sumbang berupa penguatan materi baik teori maupun praktek.
- e) Setelah kegiatan di TKB, guru diwajibkan kembali ke sekolah untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring.
- f) Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan presensi di sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
- g) Dalam sehari guru mengajar 2 kelompok belajar kecil.

Pelaksanaan Program Guru Sumbang dengan tetap memperhatikan protokol penanganan pencegahan Covid-19 antara lain sebagai berikut.

- a) Memakai masker dalam melaksanakan Program Guru Sumbang.
- b) Menyediakan *hand sanitizer* baik dari unsur guru sumbang maupun peserta didik.
- c) Tetap menjaga jarak atau *physical distancing*.

Ketetapan yang ada di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 yaitu:

- a) Kelompok belajar kecil di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang terdiri dari 59 kelompok
- b) Tiap kelompok terdiri dari 5 siswa dari kelas yang sama.
- c) Pembagian kelompok ditentukan oleh sekolah sesuai dengan lokasi peserta didik.
- d) Tiap kelompok mendapatkan kunjungan guru 1 hari dalam seminggu.
- e) Dalam 1 hari kunjungan, ada 2 mata pelajaran
- f) Masing-masing kelompok saat pelajaran dikunjungi oleh 2 guru yang berbeda
- g) Jadwal mata pelajaran pertama: jam 08.00-09.30, Jadwal mata pelajaran kedua: jam 09.40-11.10
- h) Dalam 1 minggu jadwal pembelajaran bergiliran dengan kelompok lain

- i) Pada pelaksanaan program Guru Sumbang terdapat beberapa kelompok yang tidak di ajar oleh guru mata pelajaran yang di ampuh
- j) Apabila ada pertanyaan dari peserta didik pada pembelajaran yang tidak di ampuh oleh guru tersebut, maka dapat di tampung terlebih dahulu
- k) Guru sumbang dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan
- l) Guru melanjutkan pembelajaran di WhatsApp group apabila ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang melatar belakangi program Guru Sumbang / *Home Visit* ini berasal dari RENSTRA tahun 2020. Kebijakan tersebut berupaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada bidang pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Serta berupaya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang lebih efektif dari pada pembelajaran daring atau juga disebut dengan pembelajaran online.

Kebijakan sekolah mengenai program Guru Sumbang / *Home Visit* yaitu suatu kebijakan dari kepala sekolah yang mempunyai hak dan wewenang untuk menginformasikan kepada guru-guru dengan adanya program Guru Sumbang / *Home Visit* yang disarankan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang untuk dilakukan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Kebijakan program Guru Sumbang /

Home Visit di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang disambut dengan baik oleh kepala sekolah untuk pembelajaran yang lebih efektif dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, serta di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang merupakan sekolah yang ada pada zona orange, jadi pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang dapat dilaksanakan.

Dengan mengikuti peraturan pemerintah dan melaksanakan pendidikan secara inovatif, institusi pendidikan serta memiliki solusi inovatif. Metode alternatif yang sering digunakan adalah dengan menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Teknologi media yang sering digunakan adalah melalui virtual meeting dan tutorial meeting, seperti menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, WhatsApp dan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Namun, ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar biasa. Karena terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur berupa handphone, kesulitan dalam mengakses sinyal internet, terbatasnya kuota, kendali pembelajaran yang terbatas, yang masing-masing dialami oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan analisis di atas, salah satu strategi untuk menggabungkan pembelajaran jarak jauh online dan offline, yaitu dengan menerapkan program *Home Visit* yang mana pada pelaksanaan program tersebut masing-masing siswa di buat kelompok belajar kecil

dengan tetap menerapkan model protokol kesehatan yang di tetapkan oleh pemerintah yang berupa menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Dalam penerapan program Guru Sumbang / *Home Visit* di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang kepala sekolah juga memberikan fasilitas yaitu:

Sosialisasi mengenai petunjuk dan teknis pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* seperti yang telah dikatakan oleh kepala sekolah di dalam wawancaranya yang telah disampaikan oleh beliau kepada peneliti.

“Untuk sosialisasi petunjuk dan teknis pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* dari sekolah sudah ada, dan itu baru diselenggarakan sejak 1 bulan setelah adanya pandemi Covid-19 dengan adanya surat edaran dari dinas pendidikan Kabupaten Lumajang.” (YAP/05/11/20)

Jadi dalam hal ini, dari pihak sekolah telah mensosialisasi mengenai petunjuk dan teknis pelaksanaan mengenai pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit*.

Fasilitas yang telah diberikan dari sekolah kepada guru-guru yaitu mengenai masker, *hand sanitizer*, dan juga *face shield* untuk keamanan dan tetap menjaga protokol kesehatan, karena fasilitas tersebut juga termasuk salah satu faktor untuk terlaksananya program Guru Sumbang / *Home Visit* tersebut. Seperti yang peneliti dapatkan pada saat wawancara dengan narasumber, bahwa kepala sekolah (narasumber) beliau mengatakan bahwa:

“Fasilitas yang terkait dalam pelaksanaan Guru Sembang / *Home Visit* ini yaitu masker, *hand sanitizer*, *face shield*, serta tempat untuk pelaksanaan Guru Sembang. Untuk biaya transport sekolah tidak memfasilitasi dikarenakan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan Guru Sembang / *Home Visit* masih terjangkau dan kurang dari 5 Km.” (YAP/05/11/20)

Bukan hanya itu, kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru dan peserta didik agar terlaksananya program Guru Sembang / *Home Visit* dalam pembelajaran. Seperti yang telah dikatakan oleh guru IPA yang menjadi narasumber, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah sangat antusias dalam pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* ini, serta kepala sekolah menganjurkan adanya pemanfaatan dalam pelaksanaan Guru Sembang/ *Home Visit*” (ID/22/10/20)

Kebijakan di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang mengenai pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* telah didukung dengan hasil data yang ada di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut analisis peneliti telah melihat kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kebijakan program Guru Sembang / *Home Visit* sudah cukup baik dilihat dari segi kebijakan yang telah diberikan oleh kepala sekolah dan juga fasilitas yang sudah ada, serta motivasi yang telah diberikan oleh kepala sekolah agar seluruh guru tetap menerapkan dan memanfaatkan pelaksanaan

program Guru Sumbang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah sudah cukup baik. Penempatan untuk pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* dalam pembelajaran sudah dilakukan sosialisasi di beberapa titik untuk proses belajar mengajar. Jadi, untuk menguatkan motivasi guru dan siswa sudah terlihat intensif dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19.

2. Implementasi Program Guru Sumbang / *Home Visit* di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

a. Implementasi Guru Sumbang / *Home Visit* ditinjau dari kesiapan SDM

Kebijakan program Guru Sumbang / *Home Visit* tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada peran dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor dalam pengimplementasian kebijakan program Guru Sumbang / *Home Visit* di sekolah. Oleh sebab itu perlu adanya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Guru Sumbang / *Home Visit*. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Kemampuan guru dalam Pelaksanaan Guru sumbang / *Home Visit*

Guru sebagai tutor pengajar masuk kategori peranan penting dalam penerapan pembelajaran untuk memberikan dan mengarahkan peserta didik agar memanfaatkan media

pembelajaran dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19, yang mana guru juga harus bisa berperan sebagai kreator yaitu dapat memanfaatkan dan menciptakan media yang efisien, tepat, dan dapat menyenangkan peserta didik. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.³⁰

Pemanfaatan media yang relevan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif. Sedangkan bagi siswa, media dapat menjadi jabatan untuk berfikir kritis dan berbuat.³¹ Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu tugas-tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah di tentukan. Seperti yang telah dikatakan oleh guru IPA, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk media pembelajaran kita masih minim tapi kita harus bisa sebaik mungkin untuk memanfaatkan media yang ada pada saat proses pembelajaran, contohnya pada saat pembelajaran fisika kita memanfaatkan kertas-kertas kosong untuk proses pembelajaran” (ID/22/10/20)

³⁰ Azhar, A. (2007). Media pembelajaran, Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*, 15-85.

³¹ Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).

Namun ada beberapa kendala dalam pemanfaatan media dalam pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 karena ada beberapa guru yang kurang kreatif disebabkan oleh guru-guru yang berusia lanjut serta pada saat pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* ini terdapat beberapa kelompok yang pada saat pembelajaran tidak diajar oleh guru mata pelajarannya sendiri. Seperti yang telah dipaparkan oleh ibu NN mengatakan bahwa;

“Sebagian besar guru-guru yang ada di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang ini sudah bisa memanfaatkan media yang ada pada saat pelaksanaan Guru Sambang akan tetapi ada beberapa kendala untuk guru-guru yang sudah berusia lanjut, karena pada saat pelaksanaan Guru Sambang ada beberapa guru yang harus menggunakan media elektronik.”
(NN/19/10/20)

Pelaksanaan praktikum dalam pembelajaran IPA saat program Guru Sambang tidak dilaksanakan. Namun, kegiatan praktikum ini digantikan dengan pemberian video praktikum dari Youtube.com melalui *WhatsApp* group (WAG) dan kemudian peserta didik nantinya diharuskan untuk membuat ringkasan dari video yang telah diberikan oleh guru IPA. Pelaksanaan praktikum tidak dilakukan disebabkan oleh beberapa kelompok yang tidak diajar oleh guru mata pelajaran

IPA. Seperti yang telah dipaparkan oleh salah satu Guru IPA, beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat praktikum tidak dilaksanakan karena ada beberapa kelompok yang tidak diajar oleh guru IPA sendiri dan juga kita kesulitan untuk membawa bahan-bahan untuk membawa ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh sekolah, jadi untuk praktikum saya mengirim *video* di *WhatsApp* group (WAG) kemudian nanti peserta didik yang membuat laporan dari *video* tersebut” (ID/22/10/20)

Kebijakan pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini sangat di dukung oleh guru-guru serta pemanfaatan media pembelajaran pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini juga sudah cukup baik walaupun masih minim dibandingkan pada saat pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa media yang digunakan pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang yaitu laptop, *handphone*, kertas kosong, *YouTube*, dan juga buku siswa. bapak ID mengatakan bahwa:

“Untuk kebijakan Program Guru Sumbang / *Home Visit* ini sudah cukup baik, kepala sekolah juga sangat mendukung dengan adanya kebijakan Guru Sumbang / *Home Visit* ini hanya ada beberapa yang masih belum siap dalam pemanfaatan media karena program Guru Sumbang / *Home Visit* ini masih baru-baru dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19” (ID/22/10/20)

Kegiatan guru dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 proses belajar mengajar guru sebagai pengajar seperti halnya di dalam kelas, serta guru sebagai motivator juga pendamping peserta didik. Pada kegiatan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru hanya dapat memberikan tugas juga menjelaskan materi-materi yang penting-penting saja, tidak semua materi dapat di jelaskan oleh guru, disebabkan karena pada saat pelaksanaan waktu terbatas dan juga harus mengikuti kebijakan dari dinas pendidikan Kabupaten Lumajang. Kegiatan program Guru Sumbang ini selama masa pandemi Covid-19 sudah cukup baik dilaksanakan dibandingkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom, *WhatsApp* Group, dan juga aplikasi Google Meet.

2) Alokasi guru dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit*

Alokasi dan proporsi guru dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini dilaksanakan selama 4 hari dalam 6 hari kerja. Adapun satu hari kerja guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui daring di kelas masing-masing, sedangkan satu hari kerja dapat mengikuti pengembangan diri (MGMP)

dari satuan pendidikan Setiap TKB (tempat kelompok belajar) mendapat kunjungan guru mata pelajaran/ bimbingan konseling. Kegiatan guru sambang di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang dimulai pukul 08.00 – 11.10 WIB, sedangkan untuk setiap harinya terdiri dari 2 mata pelajaran serta setiap masing-masing pelajaran hanya terdiri dari 2 JP setiap minggunya. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“untuk pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* ini hanya 4 kali pertemuan dalam 1 minggu nya untuk jamnya mulai jam 08.00 sampai jam 11.00 lebih dan untuk pembelajaran IPA sendiri itu hanya 2 JP setiap minggu nya”
(ID/22/10/20)

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari guru yang dijadikan informan, alokasi waktu yang digunakan pada saat pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 ini ternyata pada saat proses pembelajaran sudah cukup baik dibandingkan pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Untuk alokasi waktu pembelajaran pada saat pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut:

- a) Jam Ke – I: 08.00 – 08.40
- b) Jam Ke – II: 08.50 – 09.30
- c) Jam Ke – III: 09.40 – 10.20
- d) Jam Ke – IV: 10.30 – 11.10

Durasi waktu kegiatan Guru Sambang / *Home Visit* untuk setiap TKB sebagai berikut.

- a) Guru mata pelajaran melaksanakan program Guru Sambang/ *Home Visit* satu hari sejumlah 2 jam pelajaran @40 menit (80 menit).
- b) Jeda 10 menit pada setiap pergantian waktu merupakan waktu estimasi jarak tempuh ke TKB lain

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 ini amat terasa dalam kesehariannya, pada saat proses pembelajaran guru dapat bertatap muka secara langsung dengan peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam memprestasikan pelajaran, serta pada saat pelaksanaan semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran tersebut. Namun, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan pada saat pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan sudah terlihat bahwa untuk alokasi waktu pada saat pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* ini dalam 1 hari hanya terdapat 2 mata pelajaran, serta dalam 1 minggunya hanya terdiri dari 4 hari pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* dan sedangkan setiap pelajarannya terdiri dari 40 menit

dalam seminggu. Sedangkan pada pembelajaran IPA terdiri dari 2 JP dalam satu minggu. Namun, pada saat pelajaran IPA tidak ada pelaksanaan praktikum dikarenakan alokasi waktu yang ada itu sangat minim sekali.

Alokasi waktu pembelajaran pada saat Program Guru Sumbang / *Home Visit* masih dianggap sangat minim, disebabkan dengan adanya masa pandemi Covid-19 yang mana pemerintah menghimbau kan untuk tidak berlama-lama dalam proses belajar-mengajar serta harus mengikuti sesuai dengan protokol kesehatan. Jadi pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini, guru memanfaatkan waktu untuk memberikan pelajaran yang dianggap penting dan guru juga memberikan tugas pada peserta didik serta menjelaskan pelajaran yang kurang di pahami oleh peserta didik.

b. Implementasi Guru Sumbang / *Home Visit* ditinjau dari segi materi atau bahan ajar

Salah satu yang harus ada dalam pembelajaran program Guru Sumbang / *Home Visit* yaitu mengenai materi dan bahan ajar. Untuk pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini pada materi yang digunakan oleh para guru yaitu buku paket siswa dan ada beberapa guru yang menggunakan PDF. Sedangkan pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru untuk peserta didik yaitu menggunakan buku paket dan Video dari YouTube khusus untuk pelaksanaan

praktikum pada pembelajaran IPA. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk materi yang kita gunakan hanya menggunakan buku paket siswa dan juga ada beberapa yang mengambil di PDF sedangkan untuk tugas mengambil dari buku paket siswa “. (ID/22/10/20)

Dan dikuatkan juga oleh peserta didik DV, dia mengatakan bahwa:

“Untuk tugas-tugas yang di berikan oleh guru pada saat pelaksanaan program Guru Sembang hanya mengerjakan tugas-tugas yang ada di buku paket saja, kalau pembelajaran IPA kita juga diberikan Video” (DV/28/10/20)

Pelaksanaan praktikum pada pembelajaran IPA saat program Guru Sembang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19 ini tidak dilaksanakan sama sekali. Namun, pada saat praktikum peserta didik diberikan Video dari YouTube melalui WAG kemudian di buat laporan dari hasil video tersebut. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID. Beliau mengatakan bahwa:

“Praktikum untuk pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 ini praktikum tidak dilaksanakan akan tetapi siswa diberikan video dari YouTube, kemudian siswa membuat laporan dari video tersebut” (ID/22/10/20)

Dan dikuatkan oleh peserta didik LL, dia mengatakan bahwa:

“Praktikum IPA saat program Guru Sembang tidak dilaksanakan akan tetapi kita melihat video yang telah di berikan oleh guru” (LL/28/10/20)

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa untuk bahan sumber belajar tidak semua guru menggunakan file PDF, kebanyakan guru pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* sumber belajar yang digunakan hanya buku paket siswa yang ada, untuk menjelaskan materi dan juga untuk memberikan tugas. Sedangkan untuk pembelajaran IPA mengenai pelaksanaan praktikum guru IPA hanya memberikan sebuah video dari YouTube melalui WhatsApp group (WAG).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada waktu pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* guru menggunakan RPP yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yaitu RPP yang hanya terdiri dari 1 lembar saja, yang berisi mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, sumber media / media pembelajaran, dan juga penilaian peserta didik. RPP pada pelaksanaan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19 ini berbeda dengan RPP pada saat pembelajaran di dalam kelas yang sampai berlembar-lembar. Seperti yang telah di katakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk perangkat pembelajaran selama masa pandemi ini hanya 1 lembar saja berbeda dengan RPP pada saat pelaksanaan di dalam kelas’ (ID/22/10/20)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar yang digunakan selama masa pandemi Covid-19 ini yaitu guru hanya menggunakan sumber belajar dari buku paket siswa dan juga ada beberapa guru yang menggunakan file-file PDF. Sedangkan pada pembelajaran IPA sendiri untuk proses pembelajaran guru menggunakan sumber belajar dari buku siswa dan juga ada beberapa materi yang menggunakan file-file PDF dan juga video dari YouTube. Sedangkan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan yaitu RPP yang hanya terdiri dari 1 lembar saja.

3. Kendala dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat Implementasi program Guru Sembang / *Home Visit*

Dalam implementasi program Guru Sembang / *Home Visit* ini juga terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan dari segi SDM maupun materi yang telah diperoleh oleh siswa. Kendala yang ada pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* ini antara lain kesulitan mencari tempat kelompok yang telah ditentukan, kesulitan menjangkau tempat kelompok karena jalan yang rusak dan medan yang berbahaya, minimnya media pembelajaran, dan tidak adanya kegiatan

praktikum pada pembelajaran IPA. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kendala tidak banyak hanya saja ada beberapa guru yang kesulitan dalam mencari tempat kelompok belajar yang telah ditentukan oleh sekolah juga media yang kita gunakan itu minim jadi untuk media itu kita menggunakan seadanya saja dan juga ada beberapa tempat yang medannya agak berbahaya”. (ID/22/10/20)

Untuk mengatasi solusi yang ada pada saat Guru Sumbang / *Home Visit* guru harus bisa menanyakan tempat pada guru-guru yang pernah berkunjung ke tempat kelompok tersebut. Sedangkan pada minimnya materi guru harus benar-benar bisa memanfaatkan waktu yang sebaik mungkin serta harus bisa sekreatif mungkin agar peserta didik pada saat pelaksanaan tidak merasa kebingungan dalam materi-materi yang telah diajar. Sedangkan pada pembelajaran IPA tidak terlaksananya praktikum pada pembelajaran karena sulitnya untuk menyediakan alat dan bahan untuk pelaksanaan praktikum serta waktu untuk pelaksanaan praktikum sangat minim. Untuk solusinya guru hanya memberikan video dari YouTube melalui WhatsApp group kemudian peserta didik membuat laporan dari video tersebut. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk solusinya pada saat kita kebingungan untuk mencari tempat kelompok kita tanya pada guru yang telah melaksanakan program Guru Sumbang di tempat tersebut. Sedangkan untuk minimnya media guru harus bisa sekreatif mungkin agar siswa itu bisa faham dalam pembelajarannya, kalau untuk pembelajaran IPA sendiri

untuk pelaksanaan praktikum saya menggunakan video yang diambil dari YouTube kemudian peserta didik nanti membuat praktikum dari hasil video tersebut.” (ID/22/10/20)

4. Motivasi peserta didik dalam Implementasi program Guru Sambang / *Home Visit*

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan tentang standar pencapaian pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai kemampuan lulusan, dan fokusnya pada pembelajaran aktif guru dan peserta didik di sekolah.³² Sedangkan motivasi menurut Syaiful Bahri adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada diri sendiri yang ditandai dengan perasaan dan reaksi atau suatu tindakan yang terjadi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³³ Namun kondisi pada bidang pendidikan selama masa pandemi Covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi harapan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti temukan pada peserta didik kelas IX di SMPN 2 Candipuro Lumajang yaitu terdapat 70 % menyatakan bahwa media online sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran belum memenuhi kebutuhan siswa. 30 % sisanya menyatakan bahwa menggunakan media online sudah dapat memenuhi kebutuhan

³² Nomor, P. (22). Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jakarta: Depdiknas.*

³³ Bahri, D. S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.

pembelajaran. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka kebijakan sekolah melaksanakan program Guru Sumbang / *Home Visit* untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yang mana pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini guru dan peserta didik dapat bertatap muka secara langsung. Berbeda dengan pada saat pembelajaran jarak jauh yang mana pada saat pembelajaran guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak ID, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Guru Sumbang ini bisa memotivasi peserta didik dalam kejenuhan belajar pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan juga untuk hasil belajar siswa itu lebih baik dari pada saat PJJ” (ID/22/10/20)

Dan diperkuat oleh peserta didik AN dia mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Guru Sumbang ini baik kita bisa bertemu langsung dengan guru dan juga ketika ada materi-materi yang tidak dipahami kita bisa bertanya langsung pada guru” (AN/28/10/20)

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi pada peserta didik dalam pelaksanaan program Guru Sumbang sudah dapat memotivasi peserta didik dari pada saat PJJ. Hal ini,

disebabkan karena pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* karena peserta didik dapat bertatap muka dengan guru secara langsung serta pada saat pembelajaran peserta didik dapat memahami materi-materi yang dijelaskan oleh guru dan juga peserta didik dapat bertanya langsung ketika ada beberapa materi yang tidak dipahami. Pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini dapat membantu kebutuhan peserta didik yang tidak mempunyai media elektronik, kuota dan juga kesulitan dalam jaringan. Sehingga pada pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran dan juga dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Sehingga untuk nilai prestasi siswa lebih baik dari pada saat PJJ juga tidak ada peserta didik yang ketinggalan dalam pembelajaran dan juga pengumpulan tugas.

C. Hasil Temuan Peneliti

Berdasarkan penemuan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* dapat dilaksanakan sesuai dengan Zona penyebaran virus Covid-19. Yang mana, pelaksanaan program Guru Sumbang ini dapat dilakukan di Zona orange, kuning, dan juga hijau. Dalam menyikapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, maka metode alternatif yang digunakan yaitu media pembelajaran daring dan juga program Guru Sumbang / *Home Visit*. Akan tetapi, seperti yang diketahui pembelajaran daring kurang memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar baik dalam motivasi dan

semangat peserta didik. Hal ini karena masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak aktif dan secara keseluruhan proses pembelajaran daring ini tidak dapat mengcover pembelajaran secara keseluruhan atau maksimal seperti pembelajaran pada masa normalnya.

Pembelajaran dengan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini dilakukan dengan cara tatap muka antara guru dan peserta didik dengan dibagi beberapa kelompok belajar kecil. Pada pelaksanaan Program Guru Sumbang / *Home Visit* ini terdiri dari 5 kelompok dalam satu kelas dan terdapat 59 kelompok belajar kecil di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang. Pembelajaran program *Home Visit* ini tidak dilakukan di sekolah seperti biasa, melainkan dilakukan di rumah peserta didik dengan cara guru mengunjungi rumah peserta didik yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Pembelajaran program Guru Sumbang / *Home Visit* ini dilakukan dengan syarat tetap memenuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mengumpulkan siswa sesuai kelompok dengan jumlah maksimal 5 orang, menyediakan wadah tempat cuci tangan / *hand sanitizer*, menggunakan *face chiel* dan juga menggunakan masker. Adapun model pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini yaitu dengan cara mengunjungi rumah peserta didik secara bergiliran sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Sedangkan, jadwal dan waktu pembelajaran pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dalam 1

hari proses pembelajaran program Guru Sambang / *Home Visit* dilakukan oleh masing-masing guru untuk 2 kelompok dalam 2 mata pelajaran. Adapun jika dilakukan perhitungan dalam proses pembelajaran per kelompok, dapat dikatakan bahwa dalam 1 minggu 1 kelompok dapat belajar 1 kali tatap muka. Adapun setiap masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa, maka peserta didik dapat terbagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Sehingga masing-masing kelompok belajar kecil dapat belajar secara tatap muka minimal 1 minggu 1 kali. Sedangkan untuk jadwal mata pelajaran di sekolah SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang dalam 1 minggu nya selalu bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dari sekolah. sedangkan kelompok belajar kecil setiap kelas nya terdiri dari 5 kelompok. Adapun pada saat pelaksanaan program Guru Sambang terdapat beberapa guru yang tidak mengajar mata pelajaran yang telah di ampuh. Jadi pada saat pelaksanaan program Guru Sambang / *Home Visit* ini pada ada beberapa kelompok yang tidak diajar oleh guru mata pelajarannya, tetapi diajar oleh guru mata pelajaran lain. Oleh karena itu pada saat pelaksanaan Guru Sambang / *Home Visit* guru-guru yang mau mengajar pembekalan terlebih dahulu, mengenai pembelajaran yang akan diajar pada setiap kelompoknya. Apabila ada beberapa guru yang tidak bisa menjawab pertanyaan peserta didik, maka guru menampung pertanyaannya kemudian dikonfirmasi kepada guru yang di ampuh, setelah itu guru mata pelajarannya menjawab pertanyaan tersebut melalui WhatsApp group (WAG)

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran dengan program Guru Sembang / *Home Visit* secara umum dapat disimpulkan bahwa sudah dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Walaupun alokasi waktu pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* ini masih minim saat pertemuan tatap muka guru dan peserta didik sudah cukup termotivasi dan juga dapat mengurangi beberapa permasalahan yang ada pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Oleh karena itu, pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* di masa pandemi Covid-19 ini dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga kendala yang dikeluhkan oleh guru dan peserta didik dapat terpenuhi walaupun belum maksimal seperti pada saat pertemuan pembelajaran di dalam kondisi normal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan *Whatsapp* Group Pada Pembelajaran IPA Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang ini dapat memberikan perubahan pada saat pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan *Whatsapp* Group Pada Pembelajaran IPA Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 ini sudah baik dilaksanakan dalam bidang pendidikan untuk mengurangi beberapa masalah yang ada pada saat PJJ selama masa pandemi Covid-19, Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu :

1. Berkaitan dengan kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran di rumah saja, Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang telah menerbitkan Surat Edaran no 420 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pembelajaran Guru Sumbang / *Home Visit* selama masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan program Guru Sumbang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan Zona orange, kuning dan hijau. Kebijakan tersebut sudah baik diterapkan berupaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada bidang pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Serta berupaya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang lebih efektif dari pada pembelajaran daring atau juga disebut dengan pembelajaran online.

2. Implementasi program Guru Sembang ini dilaksanakan di setiap kelas dalam 1 minggu 1 kali. Dalam satu sekolah terdapat 59 kelompok belajar yang pembagiannya didasarkan pada kedekatan lokasi peserta didik. Pada pembelajaran IPA pelaksanaan praktikum tidak dilaksanakan, akan tetapi guru memberikan video YouTube melalui WhatsApp group
3. Kendala-kendala yang ada pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* ini yaitu terdapat beberapa guru yang kebingungan dalam penyampaian materi karena pada saat pelaksanaan tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, kesulitan mencari tempat kelompok yang telah ditentukan, kesulitan menjangkau tempat kelompok karena jalan yang rusak dan medan yang berbahaya, minimnya media pembelajaran, dan tidak adanya kegiatan praktikum pada pembelajaran IPA.
4. Motivasi siswa pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* Peserta didik sudah termotivasi disebabkan pada saat pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* peserta didik dapat bertatap muka dengan guru secara langsung serta pada saat pembelajaran peserta didik juga bisa memahami materi-materi yang telah dijelaskan oleh guru, pelaksanaan program Guru Sembang / *Home Visit* ini juga peserta didik dapat bertanya langsung ketika ada beberapa materi yang tidak dipahami serta semua peserta didik bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, mengenai sarana dan prasana sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang lebih maksimal lagi.
2. Untuk Guru IPA, walaupun di masa pandemi Covid-19 dan waktu yang sangat minim dalam pembelajaran, sebaiknya untuk pelajaran IPA pada pelaksanaan praktikum harus tetap dilaksanakan dengan menggunakan alat dan bahan yang seadanya atau dari barang-barang bekas, agar peserta didik dapat mengetahui secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Eddy. "*Home Visit Oleh Guru Atau Wali Kelas Dan Motivasi Belajar Siswa.*" *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 3.2: 142-149 (2019).
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. "*Resume: Instrumen Pengumpulan Data.*" Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) (2019).
- Aliyyah, Rusi Rusmiati. "*Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.*" Jakarta: Polimedia Publishing (2018).
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual.*" Prenada Media, (2017).
- Am, Sardiman. "*Interaksi dan motivasi belajar mengajar.*" Jakarta: Raja Grafindo Persada (2011).
- Andriana, Encep, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti. "*Pembelajaran Ipa Di Sd Pada Masa Covid 19.*" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 3. No. 1.* (2020).
- Anjarsari, Putri. " *Prosiding Semnas Pensa VI*" *Peran Literasi Sains*" Surabaya 2*Literasi sains dalam kurikulum dan pembelajaran IPA SMP.*" 0 (2014).
- Awal Kurnia Putra, Nasution,. "*Media Pembelajaran Berbasis Internet.*" (2020). hal 49
- Azhar, A. *Media pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 15-85 (2007).
- Bahri, D. S.. *Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta.* (2002)
- Budianti, Aisyah, and Puteri Ardina Melati. "*Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi.*" *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 4.2 (2020): 267-278.

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D.. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 3(01), (2020)123-140.
- Dalyono, M. "*Psikologi Pendidikan Jakarta*." Penerbit: PT Rineka Cipta (2005).
- Dinas Pendidikan Lumajang, "*surat edaran nomor 420 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan program Guru Sambilan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*". Lumajang Jawa Timur. (2020)
- Djojosoediro, Wasih. "*Hakikat IPA dan Pembelajaran IPA SD*." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (2010).
- Jaka Wijaya, Kusuma, and Hamidah Hamidah. "*Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*." JIPMat 5.1 (2020).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. *Manfaat media dalam pembelajaran*. AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika, 7(1). (2018)
- Mubarak, Indrawati, and L. Indrawati. "*Susanto*." *Buku ajar Ilmu Keperawatan Dasar, buku 2*. (2015)
- Najafi, Hedieh, and Abdessamad Tridane. "*Improving instructor-student communication using Whatsapp: A pilot study*." *2015 International Conference on Developments of E-Systems Engineering (DeSE)*. IEEE, (2015).
- Nomor, P. (22). "*Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*". Jakarta: Depdiknas. (2016)
- Oktiani, Ifni. "*Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*." *Jurnal Kependidikan* 5.2 (2017): 216-232.
- Presiden Republik Indonesia, "*Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*," Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2003.

- Ramli, Muhamad. "*Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik.*" *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2015).
- Rani, Suryani,. *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah.* Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017. hal 18
- Salim, and Syahrur. "*Metodologi Penelitian Kualitatif.*" (2012).
- Salim, P., & Salim, Y. (1991). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer.* Edisi Pertama.
- SAMBOYAN, WEES. *Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di SMP IT Al-Furqon.* Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2020.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D).* Alfabeta, 2010.
- Syifa, Lailatus, Nurdyansya, and Nyong Eka Teguh Iman Santosa. "*Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa.*" *Proceeding of The ICECRS 7* (2020).
- Yusuf, A. M. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan,*" *KENCANA.*" (2014).

IAIN JEMBER

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0778/In.20/3.a/PP.00.19/10/2020 19 Oktober 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang
 Jl. Sentana no 10 Penanggal-Candipuro-Lumajang

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rosela Wardani Lailatul Maghfiroh
 NIM : T201610016
 Semester : IX
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Implementasi program guru sambang berbantuan WhatsApp group pada pembelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang** selama 2 minggu di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Yusuf Ageng Pangestu S. Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Mashudi

LAMPIRAN 2

Validasi Instrumen Wawancara

INSTRUMEN VALIDASI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

**Lembar Validasi Wawancara Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan
WhatsApp Group pada Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2
Candipuro Lumajang**

Nama Validator : Laila Husna M. Pd

Jabatan : Asisten Ahli

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validasi wawancara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ ibumohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Baik 2= Kurang Baik

4 = Baik 1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2. Bapak/ ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaiki pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan pertanyaan wawancara			√			Banyak yg harus di revisi
Ketepatan isi	2. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√	
	4. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√	

Kevalidan isi	5. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	6. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

...*Ada beberapa masalah penting yg harus di revisi*...

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara kepala sekolah ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

Jember, 13 Oktober 2020

Validator



Laila Husna^K M. Pd
NIP. 1984 0107 201903 2003

INSTRUMEN VALIDASI WAWANCARA GURU

**Lembar Validasi Wawancara Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan
WhatsApp Group pada Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2
Candipuro Lumajang**

Nama Validator : Laila Husna M. Pd

Jabatan : Asisten Ahli

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validasi wawancara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ ibumohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Baik 2= Kurang Baik

4 = Baik 1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2. Bapak/ ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaiki pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan pertanyaan wawancara			√			Apa belum yg harus direvisi
Ketepatan isi	2. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√	
	4. Pernyataan sesuai dengan aspek					√	

	yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	5. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	6. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah difahami			✓			
	8. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD			✓			

D. Komentar Umum dan Saran

Selanjutnya mohon revisi, hanya beberapa saja yang perlu di revisi

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara guru ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

Jember, 13 Oktober 2020

Validator



Laila Husna M. Pd

INSTRUMEN VALIDASI WAWANCARA SISWA

**Lembar Validasi Wawancara Implementasi Program Guru Sumbang Berbantuan
WhatsApp Group pada Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2
Candipuro Lumajang**

Nama Validator : Laila Husna M. Pd

Jabatan : Asisten Ahli

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket validasi wawancara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ ibumohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Baik 2= Kurang Baik

4 = Baik 1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2. Bapak/ ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perrbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan pertanyaan wawancara				√		
Ketepatan isi	2. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√			Ada beberapa pertanyaan yg kurang nya di jawab untuk guru
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√	
	4. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√	

Kevalidan isi	5. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	6. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah difahami				✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	9. Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Salah satu pertanyaan digunakan untuk menanyakan KD
 Guru, tidak bisa

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara siswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

Jember, 13 Oktober 2020

Validator



Laila Husna M. Pd

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana sekolah menanggapi adanya kebijakan program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang melatar belakangi program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?
3. Mengapa program Guru Sembang diterapkan disekolah?
4. Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam mendukung kebijakan penerapan program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19?
5. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?
6. Bagaimana menurut bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?
7. Apakah diadakan pelatihan tentang program Guru Sembang untuk para guru dan peserta didik kaitannya dengan pengembangan SDM?
8. Bagaimana dengan manajemen sekolah berkaitan dengan adanya kebijakan penerapan program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19 di sekolah? Apakah ada perubahan struktur?
9. Terbagi berapa kelompok dalam pembelajaran program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19?
10. Bagaimana dengan peran guru?
11. Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi dalam penerapan kebijakan program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?
12. Berapa kali dalam seminggu program Guru Sembang dilakukan?
13. Bagaimana respon guru dan peserta didik dengan penerapan program Guru Sembang dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19?

14. Bagaimana dengan kemampuan atau kompetensi guru dan peserta didik kaitannya dengan penerapan program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19?
15. Bagaimana kendala yang dihadapi selama ini terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan program Guru Sembang selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro?



B. Wawancara Guru IPA

Nama Guru IPA :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kebijakan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Candipuro?
2. Sejak kapan bapak memanfaatkan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran?
3. Apa latar belakang Pendidikan bapak ?
4. Dalam penerapan pembelajaran program Guru Sumbang sejauh mana bapak memanfaatkan?
5. Kapan biasanya bapak mengunjungi siswa?
6. Bagaimana cara bapak menginformasikan kepada peserta didik saat pembelajaran dilakukan?
7. Berapa jam pembelajaran IPA dilaksanakan pada saat program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?
8. Apa saja kegiatan yang dilakukan bapak pada saat mengajar selama pembelajaran program Guru Sumbang?
9. Bagaimana gambaran kompetensi atau kemampuan guru secara umum tentang program Guru Sumbang?
10. Terkait dengan kebijakan program Guru Sumbang, program pengembangan SDM apa saja yang sudah bapak ikuti?
11. Apakah dari program pengembangan tersebut bapak merasakan ada manfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?
12. Bagaimana peran dari kepala sekolah terhadap program pengembangan SDM terkait dengan pemanfaatan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yang ditujukan kepada guru SMP Negeri 2 Candipuro?
13. Bagaimana pendapat bapak mengenai manfaat pengembangan SDM khususnya bagi guru dalam mengimplementasikan program Guru Sumbang pada pembelajaran di sekolah?

14. Kendala/hambatan apa saja yang dihadapi bapak Ketika akan menerapkan pembelajaran program Guru Sembang dalam proses pembelajaran?
15. Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?
16. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
17. Bagaimana bapak mengolah materi atau bahan pembelajaran dalam guru sembang di masa pandemi Covid-19?
18. Kendala apa saja yang dihadapi bapak dalam mengolah materi dan bahan pembelajaran dalam guru sembang di masa pandemi Covid-19?
19. Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam mengolah materi?
20. Apakah pada pembelajaran IPA ada praktikum pada saat pembelajaran program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
21. Apakah sarana prasarana. Serta media pembelajaran dalam pembelajaran program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19 sudah mendukung?
22. Apa saja saran prasarana sekolah yang digunakan terkait dengan pemanfaatan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
23. Apa saja kendala terkait sarana prasarana dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
24. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?
25. Apa harapan serta saran bapak dalam kaitannya pemanfaatan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19 dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah ini?

IAIN JEMBER

C. Wawancara Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?
2. Apa yang tidak disukai Ketika pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang dilaksanakan?
3. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPA?
4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang bisa meningkatkan motivasi siswa?
5. Anda lebih suka menggunakan pembelajaran program Guru Sembang , internet, atau manual?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ketika anda belajar pada saat program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
7. Menurut kamu apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPA?
8. Apakah guru menggunakan praktikum dalam pembelajaran IPA?
9. Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada pada saat program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
10. Menurut anda, bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah materi/ bahan pembelajaran tersebut?
11. Apakah menurut anda fasilitas sekolah sudah mendukung untuk penerapan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
12. Apa saja menurut anda kendala dari segi sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?
13. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd

Hari, Tanggal : Rabu, 11 November 2020

1. Bagaimana sekolah menanggapi adanya kebijakan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19?

Menanggapi mengenai kebijakan program Guru Sumbang sekolah, guru dan peserta didik siap untuk adanya pelaksanaan program Guru Sumbang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

2. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang melatar belakangi program Guru Sumbang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Ya kebijakan untuk saat ini karena program Guru Sumbang merupakan sebuah ikhtiar dari dinas pendidikan Lumajang yang untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Jadi kebijakan program Guru Sumbang ini sudah sesuai dengan kebijakan dari dinas pendidikan Kabupaten Lumajang terutama kaitannya dengan adanya masa pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan

3. Mengapa program Guru Sumbang diterapkan disekolah?

Program Guru Sumbang ini dilaksanakan di sekolah karena adanya kendala pada saat pembelajaran jarak jauh, salah satunya yaitu pada sinyal internet, kepemilikan gadget 80% dan 60% sinyal yang bisa terjangkau, jadi mereka ketika ada tugas pembelajaran jarak jauh (PJJ) join sama temannya dan ketika temannya memberikan pinjaman maka peserta didik tersebut bisa ikut pelajaran dan sebaliknya jadi yang saat PJJ peserta didik untuk mengumpulkan tugas hanya 60% bahkan ada kelas yang kurang dari 60%. Jadi program Guru Sumbang ini di terapkan di sekolah karena untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada saat PJJ.

4. Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam mendukung kebijakan penerapan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19?

Jadi peran kepala sekolah pada program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 ini yaitu sebagai fasilitator untuk melaksanakan program Guru Sumbang dan memfasilitasi guru-guru untuk melaksanakan program Guru Sumbang.

5. Apa saja dan bagaimana kebijakan yang muncul guna mengembangkan program Guru Sumbang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Kebijakan dari sekolah yang muncul sampai saat ini yang harus dilakukan dalam proses program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 yaitu berupa membelikan masker, dan membekali guru dengan *hand sanitizer* dan *face shield*, untuk keuangan transport sekolah tidak memfasilitasi karena daerah yang dituju masih terjangkau dan kurang dari 5 km

6. Bagaimana menurut bapak hasil yang terjadi setelah kebijakan tersebut diadakan?

Hasilnya dalam pelaksanaan program Guru Sumbang cukup bagus karena masalah2 yang ada pada saat PJJ berkurang dan bisa teratasi. Program Guru Sumbang ini yang sulit dilakukan apabila musim hujan karena ada beberapa tempat yang medannya menjadi sebuah kesulitan dan murid ketika mengumpulkan tugas dapat sesuai dengan waktu yang telah diberikan

7. Apakah diadakan pelatihan tentang program Guru Sumbang untuk para guru dan peserta didik kaitannya dengan pengembangan SDM?

Dalam pelaksanaan program Guru Sumbang ini tidak ada pelatihan hanya mensosialisasi untuk petunjuk dan teknis pelaksanaannya

8. Bagaimana dengan manajemen sekolah berkaitan dengan adanya kebijakan penerapan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 di sekolah? Apakah ada perubahan struktur?

Dalam perubahan struktur tidak ada perubahan sama sekali, akan tetapi selama dalam pelaksanaan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19 ini ada pembagian panitia / tanggung jawab

9. Terbagi berapa kelompok dalam pembelajaran program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19?

Untuk kelompok belajar kecil selama program Guru Sumbang ini terdiri dari 59 tempat kelompok, dan untuk tempat kelompok sekolah yang menentukan

10. Bagaimana dengan peran guru?

Guru sebagai pengajar dan juga sebagai pendamping belajar

11. Bagaimana kendala yang selama ini dihadapi dalam penerapan kebijakan program Guru Sumbang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Untuk kendala tidak begitu banyak hanya saja ketika hujan ada beberapa tempat yang medannya ada kesulitan

12. Berapa kali dalam seminggu program Guru Sumbang dilakukan?

Guru Sumbang dilakukan selama 4 kali dalam seminggu

13. Bagaimana respon guru dan peserta didik dengan penerapan program Guru Sumbang dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19?

Guru dan peserta didik Sangat antusias dalam pelaksanaan

14. Bagaimana dengan kemampuan atau kopetensi guru dan peserta didik kaitannya dengan penerapan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19?

Kemampuan guru dan siswa cukup bagus, hanya berkendala pada beberapa guru pelajaran yang di ampuh menjadi sebuah permasalahan

15. Bagaimana kendala yang dihadapi selama ini terkait sarana dan prasarana pendukung kegiatan program Guru Sumbang selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Candipuro?

Untuk sarana dan prasana masih minim

B. Wawancara Guru IPA

Nama Guru IPA : Iswandono, S.Pd

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Oktober 2020

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kebijakan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Candipuro?

Bagus, karena program Guru Sumbang ini merupakan program Kabupaten Lumajang selama masa pandemi Covid-19 ini. Program Guru Sumbang ini salah satu kegiatan yang cara dan pelaksanaannya ini supaya peserta didik terobati selama pandemi. Sehingga pelaksanaan program Guru Sumbang dianggap yang terbaik oleh Dinas Pendidikan selama masa Covid-19

2. Sejak kapan bapak memanfaatkan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran?

Pelaksanaan ini diterapkan sejak setelah 1 bulan adanya pandemi Covid-19

3. Apa latar belakang Pendidikan bapak ?

Pendidikan saya S1 pendidikan Biologi

4. Dalam penerapan pembelajaran program Guru Sumbang sejauh mana bapak memanfaatkan?

Memanfaatkan sebaik mungkin karena waktu yang diberikan terbatas dan tidak bisa mencapai target yang diinginkan dan seefektif mungkin

5. Kapan biasanya bapak mengunjungi siswa?

Sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah

6. Bagaimana cara bapak menginformasikan kepada peserta didik saat pembelajaran dilakukan?

Kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan program Guru Sumbang, memberikan motivasi dan memberikan pembelajaran agar peserta didik tidak merasa kejenuhan dan kebosanan

7. Berapa jam pembelajaran IPA dilaksanakan pada saat program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

untuk pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini hanya 4 kali pertemuan dalam 1 minggu nya untuk jamnya mulai jam 08.00 sampai jam

11.00 lebih dan untuk pembelajaran IPA sendiri itu hanya 2 JP setiap minggu nya

8. Apa saja kegiatan yang dilakukan bapak pada saat mengajar selama pembelajaran program Guru Sumbang?

ya memotivasi peserta didik, mengajar pembelajaran yang penting-penting, dan juga memberikan tugas.

9. Bagaimana gambaran kompetensi atau kemampuan guru secara umum tentang program Guru Sumbang?

Untuk kemampuan guru rata-rata hampir semua guru itu dapat memanfaatkan program Guru Sumbang dengan baik, akan tetapi ada beberapa guru yang kesulitan dalam pelaksanaan ketika tidak sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampuh

10. Terkait dengan kebijakan program Guru Sumbang, program pengembangan SDM apa saja yang sudah bapak ikuti?

Mensosialisasi mengenai pelaksanaan program Guru Sumbang selama masa pandemi

11. Apakah dari program pengembangan tersebut bapak merasakan ada manfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

Manfaat dari pelaksanaan program Guru Sumbang sangat ada, salah satunya yaitu dapat bertemu secara tatap muka dengan peserta didik, dapat memberikan motivasi secara langsung, dapat mengajar secara langsung , dan juga mengurangi permasalahan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

12. Bagaimana peran dari kepala sekolah terhadap program pengembangan SDM terkait dengan pemanfaatan program Guru Sumbang dalam proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yang ditujukan kepada guru SMP Negeri 2 Candipuro?

Kepala sekolah sebagai motivator dan pendamping. Kepala sekolah sangat antusias dalam pelaksanaan program Guru Sumbang / *Home Visit* ini, serta

kepala sekolah menganjurkan adanya pemanfaatan dalam pelaksanaan Guru Sembang

13. Bagaimana pendapat bapak mengenai manfaat pengembangan SDM khususnya bagi guru dalam mengimplementasikan program Guru Sembang pada pembelajaran di sekolah?

Baik karena pelaksanaan program Guru Sembang ini harus disosialisasikan terlebih dahulu biar semua guru memahami teknis pelaksanaannya

14. Kendala/hambatan apa saja yang dihadapi bapak Ketika akan menerapkan pembelajaran program Guru Sembang dalam proses pembelajaran?

Untuk kendala tidak banyak hanya saja ada beberapa guru yang kesulitan dalam mencari tempat kelompok belajar yang telah ditentukan oleh sekolah juga media yang kita gunakan itu minim jadi untuk media itu kita menggunakan seadanya saja dan juga ada beberapa tempat yang medannya agak berbahaya

15. Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

Untuk solusinya pada saat kita kebingungan untuk mencari tempat kelompok kita tanya pada guru yang telah melaksanakan program Guru Sembang di tempat tersebut. Sedangkan untuk minimnya media guru harus bisa kreatif mungkin agar siswa itu bisa faham dalam pembelajarannya, kalau untuk pembelajaran IPA sendiri untuk pelaksanaan praktikum saya menggunakan video yang diambil dari YouTube kemudian peserta didik nanti membuat praktikum dari hasil video tersebut

16. Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Untuk materi yang kita gunakan hanya menggunakan buku paket siswa dan juga ada beberapa yang mengambil di PDF sedangkan untuk tugas mengambil dari buku paket siswa

17. Bagaimana bapak mengolah materi atau bahan pembelajaran dalam guru sembang di masa pandemi Covid-19?

mengelola materi dengan perangkat pembelajaran selama masa pandemi ini hanya 1 lebar saja berbeda dengan RPP pada saat pelaksanaan di dalam kelas

18. Kendala apa saja yang dihadapi bapak dalam mengolah materi dan bahan pembelajaran dalam guru sambilan di masa pandemi Covid-19?

Gak begitu banyak saya merasa yang biasa-biasa saja

19. Bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah dalam mengolah materi?

Ketika ada yang tanya dan saya gak bisa jawab ya saya tampung terlebih dahulu

20. Apakah pada pembelajaran IPA ada praktikum pada saat pembelajaran program Guru Sambilan di masa pandemi Covid-19?

Pada saat praktikum tidak dilaksanakan karena ada beberapa kelompok yang tidak diajar oleh guru IPA sendiri dan juga kita kesulitan untuk membawa bahan-bahan untuk membawa ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh sekolah, jadi untuk praktikum saya mengirim *video* di *WhatsApp* group (WAG) kemudian nanti peserta didik yang membuat laporan dari video tersebut

21. Apakah sarana prasarana. Serta media pembelajaran dalam pembelajaran program Guru Sambilan di masa pandemi Covid-19 sudah mendukung?

untuk sarana dan prasarana masih minim dalam pelaksanaan program Guru Sambilan ini

22. Apa saja saran prasarana sekolah yang digunakan terkait dengan pemanfaatan program Guru Sambilan di masa pandemi Covid-19?

Masker, hand sanitizer, fase shield

23. Apa saja kendala terkait sarana prasarana dalam fungsinya sebagai pendukung kegiatan program Guru Sambilan di masa pandemi Covid-19?

Tidak ada kendala

24. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?

Tidak ada

25. Apa harapan serta saran bapak dalam kaitannya pemanfaatan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19 dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah ini?

semoga masa pandemi Covid-19 ini segera berakhir agar peserta didik dapat sekolah di sekolah lagi



C. Wawancara Siswa

Nama Siswa : Bima Andika Putra

Kelas : 9A

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Baik dalam pelaksanaan ini saya bisa bertemu langsung dengan Guru-Guru

2. Apa yang tidak disukai Ketika pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang dilaksanakan?

Selama masa pandemi ini saya tidak ada yang tidak disukai malah saya senang sekali

3. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPA?

1 kali dalam 1 minggu

4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang bisa meningkatkan motivasi siswa?

Bagi saya termotivasi, karena saya bisa bertemu dengan teman-teman dan guru secara langsung

5. Anda lebih suka menggunakan pembelajaran program Guru Sembang , internet, atau manual?

saya lebih suka Guru Sembang

6. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ketika anda belajar pada saat program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Pelajaran dan diberikan tugas oleh guru

7. Menurut kamu apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPA?

ada beberapa materi yang tidak dipelajari

8. Apakah guru menggunakan praktikum dalam pembelajaran IPA?

Tidak ada

9. Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada pada saat program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

tidak ada

10. Menurut anda, bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah materi/ bahan pembelajaran tersebut?

Tidak ada

11. Apakah menurut anda fasilitas sekolah sudah mendukung untuk penerapan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

Masih kurang,

12. Apa saja menurut anda kendala dari segi sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

Tanpa ada papan tulis

13. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?

Guru menggunakan kertas-kertas kosong untuk menjelaskan.

IAIN JEMBER

D. Wawancara Siswa

Nama Siswa : Laela Ike Yunita

Kelas : 9B

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan program Guru Sumbang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Baik, dibandingkan dengan pembelajaran melalui online karena kalau pada program Guru Sumbang kita bisa bertemu dengan guru sedangkan online tidak

2. Apa yang tidak disukai Ketika pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sumbang dilaksanakan?

Tidak ada yang tidak disukai malah saya lebih senang sekali dengan adanya program Guru Sumbang

3. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPA?

1 kali dalam 1 minggu

4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sumbang bisa meningkatkan motivasi siswa?

Sangat termotivasi, karena pada pembelajaran saya bertemu dengan teman-teman dan guru secara langsung

5. Anda lebih suka menggunakan pembelajaran program Guru Sumbang , internet, atau manual?

Saya lebih suka dengan program Guru Sumbang

6. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ketika anda belajar pada saat program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?

Pelajaran dan diberikan tugas oleh guru dan juga diberikan motivasi oleh guru

7. Menurut kamu apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPA?

ada beberapa materi yang tidak dipelajari

8. Apakah guru menggunakan praktikum dalam pembelajaran IPA?

Praktikum IPA saat Guru Sumbang tidak dilaksanakan akan tetapi kita melihat *video* yang telah di berikan oleh guru

- 9. Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada pada saat program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?**

Tidak ada, saya senang dari pada pembelajaran online

- 10. Menurut anda, bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah materi/ bahan pembelajaran tersebut?**

Tidak ada

- 11. Apakah menurut anda fasilitas sekolah sudah mendukung untuk penerapan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?**

Masih agak kurang

- 12. Apa saja menurut anda kendala dari segi sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan program Guru Sumbang di masa pandemi Covid-19?**

Tidak ada papan tulis

- 13. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?**

Guru menggunakan sarana prasarana seadanya untuk menjelaskan pelajaran.

IAIN JEMBER

E. Wawancara Siswa

Nama Siswa : Ananda Irdatul Agustin

Kelas : 9C

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan program Guru Sembang di SMP Negeri 2 Candipuro?

Pelaksanaan Guru Sembang ini baik kita bisa bertemu langsung dengan guru dan juga ketika ada materi-materi yang tidak difahami kita bisa bertanya langsung pada guru

2. Apa yang tidak disukai Ketika pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang dilaksanakan?

Tidak ada yang tidak disukai malah saya lebih senang

3. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPA?

1 kali dalam 1 minggu

4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan program Guru Sembang bisa meningkatkan motivasi siswa?

Sangat bisa termotivasi, karena pada pembelajaran saya bertemu dengan teman-teman dan guru secara langsung serta dapat bertanya kepada guru secara langsung apabila ada pertanyaan yang tidak saya pahami

5. Anda lebih suka menggunakan pembelajaran program Guru Sembang , internet, atau manual?

Saya lebih suka dengan program Guru Sembang dari pada pembelajaran *Online*

6. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ketika anda belajar pada saat program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Pelajaran dan dapat tugas dari buku paket yang diberikan oleh guru dan juga dapat motivasi dari guru

7. Menurut kamu apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPA?

Faktor pendukungnya saya dapat bertanya langsung kepada guru, sedangkan penghambatnya ada beberapa materi yang tidak dijelaskan oleh guru

8. Apakah guru menggunakan praktikum dalam pembelajaran IPA?

Praktikum IPA saat Guru Sembang tidak ada

9. Menurut anda, apa saja kendala dalam hal bahan/materi pembelajaran yang ada pada saat program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Tidak ada,

10. Menurut anda, bagaimana solusi untuk dapat mengatasi masalah materi/ bahan pembelajaran tersebut?

Tidak ada

11. Apakah menurut anda fasilitas sekolah sudah mendukung untuk penerapan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Masih kurang

12. Apa saja menurut anda kendala dari segi sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan program Guru Sembang di masa pandemi Covid-19?

Tidak ada papan tulis dalam pembelajaran

13. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah sarana prasarana tersebut?

Guru menggunakan fasilitas seadanya untuk menjelaskan pelajaran.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 5
Dokumentasi Penelitian



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru IPA



Wawancara Peserta Didik



Pemberian *Hand Sanitizer*



Pelaksanaan Program Guru Sumbang



Pelaksanaan Program Guru Sumbang

LAMPIRAN 6

Surat Edaran Program Guru Sambang



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN

Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) Telpun 0334 881804, Faksмили 0334 890272
Website: <http://dindik.lumajangkab.go.id> email: pendidikan@lumajang.go.id
Lumajang – Jawa Timur - 67358

SURAT EDARAN

Nomor : 420/4574.1/427.41/2020

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAN PROGRAM GURU SAMBANG
DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN *CORONA VRUS DISEASE* (COVID-19)

Kepada
Yth.

1. KPP, Pengawas Sekolah dan Penilik
2. Kepala Sekolah KB/TK/SD/SMP
di seluruh Kabupaten Lumajang

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19.

Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020; Sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh, dilakukan program inovatif yaitu Guru Sambang Siswa sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Petunjuk Teknis Surat Edaran ini.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 17 Juli 2020

Kepala Dinas Pendidikan

Drs. AGUS SALIM, M. Ed

NIP. 19640606 198903 1 015

Tembusan :

1. Bupati Lumajang (Sebagai Laporan)
2. Wakil Bupati

LAMPIRAN
SURAT EDARAN
NOMOR 420/4574.1/427.41/2020
TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM GURU
SAMBANG DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN
COVID-19

BAB I
TUJUAN, PRINSIP, DAN DEFINISI PROGRAM GURU SAMBANG

- A. Tujuan Pelaksanaan Program Guru Sembang
Pelaksanaan Program Guru Sembang selama darurat COVID-19 bertujuan untuk:
1. memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19;
 2. memastikan pemenuhan dukungan secara moral bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.
- B. Prinsip Pelaksanaan Program Guru Sembang
Program Guru Sembang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu:
1. keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Guru Sembang;
 2. kegiatan Guru Sembang dilaksanakan sebagai penguatan dan alternatif pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
 3. aktivitas pembelajaran selama Guru Sembang dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan;
 4. hasil belajar peserta didik selama Guru Sembang diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif; dan
 5. mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.
- C. Definisi Program Guru Sembang
Guru Sembang merupakan program inovatif Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan membentuk Tempat Kelompok Belajar/Bermain secara terjadwal dan dikunjungi guru sembang sesuai protokol penanganan pencegahan penyebaran COVID-19.

BAB II Pelaksanaan Program Guru Sumbang

- A. Tata Laksana Pelaksanaan Program Guru Sumbang
1. Penyusunan Program Kegiatan Guru Sumbang terdiri atas empat tahap meliputi:
 - a. Analisis Pemetaan
Analisis pemetaan adalah satuan pendidikan memetakan beberapa aspek antara lain:
 1. Letak geografis tempat tinggal peserta didik;
 2. Domisili dan jarak tempuh peserta didik;
 3. Keterbatasan orang tua akan sarana dan prasarana pendukung;
 4. Latar belakang orang tua peserta didik.
 - b. Penetapan Tempat Kelompok Belajar (TKB)
 1. Satuan pendidikan membentuk TKB (Tempat Kelompok Belajar) melalui musyawarah bersama komite sekolah dan atau paguyuban wali murid pada setiap jenjang kelas.
 2. Jumlah peserta didik dalam satu TKB maksimal 5 peserta didik.
 3. Lokasi TKB dipilih tempat terbuka misalnya balai dusun, balai desa, teras rumah warga d.l.l. (bukan ruang tertutup).
 - c. Volume pelaksanaan sumbang peserta didik
Banyak frekuensi pertemuan siswa dengan guru, begitupun sebaliknya terkait banyaknya frekuensi guru melaksanakan kegiatan sumbang peserta didik.
 - d. Mekanisme pelaksanaan
Mekanisme pelaksanaan di sesuaikan dengan kondisi yang ada di masing masing satuan pendidikan di tiap jenjang.
- B. Pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh Dinas Pendidikan
- Selama masa darurat COVID-19, Dinas pendidikan dapat melakukan langkah-langkah pelaksanaan Program Guru Sumbang sebagai berikut.
1. Membentuk Pos Pendidikan Guru Sumbang
Dinas Pendidikan dalam masa darurat COVID-19 dapat membentuk Pos Pendidikan. Pos Pendidikan Guru Sumbang ini bertugas sebagai sekretariat penanganan darurat COVID-19 bidang pendidikan. Keanggotaan Pos Pendidikan Guru Sumbang terdiri dari unsur Dinas Pendidikan (Bidang Dinas Pendidikan, Pengawas, Penilik dan KPP). Pos pendidikan Guru Sumbang ini merupakan bagian dari Gugus Tugas COVID-19 di daerah.
Dalam melaksanakan tugasnya, Pos Pendidikan Guru Sumbang melakukan koordinasi secara daring di daerah dengan:
 - a. Gugus tugas penanganan COVID-19 setempat untuk menggordinasikan penanganan COVID-19.

IAIN JEMBER

- b. Dinas kesehatan setempat untuk menggordinasikan penanganan kesehatan termasuk ada/tidaknya peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang terpapar COVID-19 (menjadi ODP, PDP, atau terkonfirmasi positif).
 - c. badan penanggulangan bencana daerah setempat: untuk menggordinasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
 - d. Kecamatan dan Pemerintah desa setempat.
 - e. organisasi masyarakat, komunitas, media dan dunia usaha yang dapat membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan khususnya Program Guru Sumbang selama masa darurat bencana.
2. Melakukan pendataan di daerah kabupaten Lumajang
Pendataan mencakup antara lain:
 - a. Warga satuan pendidikan terpapar COVID-19 (ODP, PDP, terkonfirmasi positif);
 - b. Akses terhadap internet dan listrik;
 - c. Kesiapan dan kebutuhan belajar peserta didik selama Program Guru Sumbang
 - d. Pemetaan lembaga baik pemerintah, organisasi masyarakat, media, dunia usaha yang memiliki sumberdaya dan inisiatif untuk mendukung kegiatan Program Guru Sumbang (siapa melakukan apa dimana dan kapan serta sumberdaya yang dimiliki masing-masing lembaga).
 3. Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan selama masa darurat COVID-19 di daerahnya dalam hal:
 - a. program, kegiatan dan anggaran untuk melaksanakan kebijakan pendidikan selama masa darurat COVID-19.
 - b. durasi waktu pelaksanaan kebijakan Program Guru Sumbang.
 - c. mekanisme pelaksanaan kegiatan sumbang peserta didik.
 4. Memfasilitasi pembelajaran daring, luring dan/atau penguatan pembelajaran lewat Program Guru Sumbang
 - a. memaksimalkan media pembelajaran daring yang dimiliki masing- masing daerah.
 - b. melakukan bimbingan teknis dan pelatihan untuk guru dan tenaga kependidikan yang membutuhkan pendampingan terkait pembelajaran jarak jauh dan penguatan pembelajaran.
 - c. mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses Program Guru Sumbang.
 - d. kerja sama dengan perpustakaan daerah, taman bacaan masyarakat, organisasi pemerintah dan non pemerintah lainnya untuk penyediaan modul mandiri dan buku untuk pembelajaran luring di daerah yang tidak ada listrik.
 - e. kerja sama dengan televisi dan radio daerah untuk pembelajaran luring di daerah yang ada listrik, melalui:

IAIN JEMBER

1. Televisi
Penyampaian materi dapat disampaikan oleh penyiar atau guru dan tenaga pendidikan yang telah ditentukan.
 2. Radio
Materi dapat disampaikan oleh penyiar atau oleh guru yang telah ditentukan.
5. Melakukan penyebaran informasi dan edukasi pencegahan COVID-19 melalui grup media daring, radio, pengumuman keliling, serta menginformasikan perkembangan penanganan darurat COVID-19 bidang pendidikan kepada masyarakat.
 6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh satuan pendidikan.
 7. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan Program Guru Sumbang kepada Pemerintah Daerah dan menginformasikan perkembangan Program Guru Sumbang kepada masyarakat secara rutin.
- C. Pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh Satuan Pendidikan
1. Jenjang PAUD (KB dan TK)
 - a. Penetapan Jadwal
 1. Kegiatan Guru Sumbang dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan Rabu.
 2. Setiap TKB mendapat kunjungan guru kelas minimal seminggu sekali atau dua minggu sekali.
 3. Satuan pendidikan menetapkan jadwal kegiatan di masing-masing TKB
 4. Kegiatan guru sumbang dimulai pukul 08.00 – 10.00 WIB dengan alokasi waktu pembelajaran:
 - a. Jam Ke – I : 08.00 – 08.30
 - b. Jam Ke – II : 08.30 – 09.00
 - c. Jam Ke – III : 09.00 – 09.30
 - d. Jam Ke – IV : 09.30 – 10.00
 5. Durasi waktu kegiatan guru sumbang untuk setiap TKB sebagai berikut.
Guru kelas melaksanakan guru sumbang sejumlah 4 jam pelajaran @30 menit (120 menit) ditambah 10 menit untuk penguatan pendidikan karakter.
 - a. Mekanisme Pelaksanaan
 1. Guru melaksanakan presensi di satuan pendidikan masing-masing sesuai waktu yang telah ditentukan.
 2. Guru berangkat ke lokasi TKB sesuai jadwal yang telah dibuat satuan pendidikan.
 3. Aktivitas guru sumbang meliputi; pemaparan materi serta diskusi (jam ke I - III) dilanjutkan refleksi dan penguatan hasil kegiatan belajar (jam ke IV) serta penguatan pendidikan karakter.

IAIN JEMBER

4. Setelah kegiatan di TKB, guru diwajibkan kembali ke satuan pendidikan masing-masing untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring.
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan presensi pada satuan pendidikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Jenjang SD

a. Penetapan Jadwal

1. Kegiatan Guru Sumbang dilaksanakan mulai hari Senin sampai Kamis. Adapun hari Jum'at dan Sabtu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media daring di satuan pendidikan masing-masing
2. Setiap TKB mendapat kunjungan guru kelas minimal satu minggu sekali atau dua minggu sekali.
3. Satuan pendidikan menetapkan jadwal kegiatan di masing-masing TKB
4. Kegiatan guru sumpang dimulai pukul 08.00 – 10.30 WIB dengan alokasi waktu pembelajaran:
 - a. Jam Ke – I : 08.00 – 08.35
 - b. Jam Ke – II : 08.35 – 09.10
 - c. Jam Ke – III : 09.10 – 09.45
 - d. Jam Ke – IV : 09.45 – 10.20
 - e. Jam Ke – V : 10.20 – 10.30
5. Durasi waktu kegiatan guru sumpang untuk setiap TKB sebagai berikut.
 - Guru kelas melaksanakan program guru sumpang sejumlah 5 jam pelajaran @35 menit (150 menit) dengan 10 menit jam ke-V untuk penguatan pendidikan karakter.
 - Guru mata pelajaran melaksanakan penguatan pembelajaran melalui program guru sumpang sejumlah 1 jam pelajaran (35 menit)

b. Mekanisme Pelaksanaan

1. Guru melaksanakan presensi di satuan pendidikan masing-masing sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Guru berangkat ke lokasi TKB sesuai jadwal yang telah dibuat satuan pendidikan.
3. Aktivitas guru sumpang meliputi; pemaparan materi serta diskusi (jam ke I - III) dilanjutkan refleksi dan penguatan hasil kegiatan belajar (jam ke IV) serta penguatan pendidikan karakter (jam ke V).
4. Bagi guru mata pelajaran (Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PJOK), kegiatan guru sumpang berupa penguatan materi baik teori maupun praktek.
5. Setelah kegiatan di TKB, guru diwajibkan kembali ke satuan pendidikan masing-masing untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring.

3. Jenjang SMP

a. Penetapan Jadwal

1. Kegiatan Guru Sumbang dilaksanakan selama empat hari dari enam hari kerja. Adapun satu hari kerja guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui daring di satuan pendidikan masing-masing, sedangkan satu hari kerja dapat mengikuti pengembangan diri (MGMP) dari satuan pendidikan.
2. Setiap TKB mendapat kunjungan guru mata pelajaran/bimbingan konseling dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Satuan pendidikan dengan jumlah rombel setiap tingkat sebanyak 1 s.d 5, maka setiap TKB mendapat kunjungan guru sumbang minimal 2 kali dalam 1 bulan. Contoh: SMP Negeri A Lumajang memiliki jumlah rombel 4 pada tingkat kelas 7.
 - b. Satuan pendidikan dengan jumlah rombel setiap tingkat sebanyak 6 s.d 9, maka setiap TKB mendapat kunjungan guru sumbang minimal 1 kali dalam 1 bulan. Contoh: SMP Negeri A Lumajang memiliki jumlah rombel 8 pada tingkat kelas 8.
3. Satuan pendidikan menetapkan jadwal kegiatan di masing-masing TKB.
4. Kegiatan guru sumbang dimulai pukul 08.00 – 10.30 WIB dengan alokasi waktu pembelajaran:
 - a. Jam Ke – I : 08.00 – 08.40
 - b. Jam Ke – II : 08.50 – 09.30
 - c. Jam Ke – III : 09.40 – 10.20
 - d. Jam Ke – IV : 10.30 – 11.10
5. Durasi waktu kegiatan guru sumbang untuk setiap TKB sebagai berikut.
 - Guru mata pelajaran melaksanakan guru sumbang satu hari sejumlah 3 jam pelajaran @40 menit (120 menit).
 - Jeda 10 menit pada setiap pergantian waktu merupakan waktu estimasi jarak tempuh ke TKB lain.

b. Mekanisme Pelaksanaan

1. Guru melaksanakan presensi di satuan pendidikan masing-masing sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Guru berangkat ke lokasi TKB sesuai jadwal yang telah dibuat satuan pendidikan.
3. Aktivitas guru sumbang meliputi; pemaparan materi serta diskusi (jam ke I - III) dilanjutkan refleksi dan penguatan hasil kegiatan belajar (jam ke IV) serta penguatan pendidikan karakter (jam ke V).
4. Bagi guru mata pelajaran (Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PJOK), kegiatan guru sumbang berupa penguatan materi baik teori maupun praktek.

IAIN JEMBER

5. Setelah kegiatan di TKB, guru diwajibkan kembali ke satuan pendidikan masing-masing untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring.
 6. Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan presensi pada satuan pendidikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
4. Pelaksanaan Program Guru Sumbang dengan tetap memperhatikan protokol penanganan pencegahan Covid-19 antara lain sebagai berikut.
 - a. Memakai masker dalam melaksanakan Program Guru Sumbang.
 - b. Menyediakan *handsanitizer* baik dari unsur guru sumbang maupun peserta didik.
 - c. Tetap menjaga jarak atau *physical distancing*.
 - d. Diupayakan memakai pelindung wajah atau *face shield*.
 - e. Tidak melakukan jabat tangan secara langsung.
 - f. Memastikan suhu badan tidak lebih dari 38 derajat celsius.
 - g. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Tim Gugus Tugas, jika disinyalir daerah zona merah Covid-19.
- D. Pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh Kepala Satuan Pendidikan
- Selama masa darurat COVID-19, kepala satuan pendidikan melakukan langkah-langkah pelaksanaan Program Guru Sumbang sebagai berikut.
1. Menetapkan model pengelolaan Tempat Kelompok Belajar/Bermain selama Program Guru Sumbang, diantaranya:
 - a. Menyiapkan jadwal sumbang
 - b. Menetapkan lokasi tempat kelompok belajar/bermain
 2. Memastikan sistem penguatan pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik.
 3. Membuat rencana keberlanjutan penguatan pembelajaran.
 4. Mengoordinir para guru untuk berkreasi dengan menggunakan bahan ajar yang terdiri dari :
 - a. instruksi materi pembelajaran daring dengan menggunakan media dan sumber belajar daring.
 - b. instruksi materi pembelajaran luring dengan menggunakan televisi, radio, buku, dan modul pembelajaran mandiri peserta didik.
 5. Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan penguatan pembelajaran melalui Program Guru Sumbang, yang dikumpulkan setiap minggu
 - a. memastikan guru memfasilitasi penguatan pembelajaran dan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring.
 - b. memastikan rencana pelaksanaan penguatan pembelajaran menerapkan pembelajaran bermakna, kegiatan kecakapan hidup dan aktivitas fisik dan
 - c. memastikan adanya materi edukasi untuk orang tua/wali peserta didik terkait pencegahan COVID-19 dan menerapkan pola perilaku hidup bersih di rumah.

IAIN JEMBER

6. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi penguatan dan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19.
 - a. Menyiapkan kelengkapan dokumentasi dan administrasi pendukung kelengkapan Program Guru Sumbang.
 - b. Ketersediaan komputer/laptop untuk fasilitas pembelajaran daring.
 - c. Akses ke media pembelajaran daring dan luring.
 - d. Distribusi sarana pembelajaran luring dan alat peraga ke rumah peserta didik termasuk alat peraga pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas (bagi yang tidak memiliki akses ke pembelajaran daring).
 7. Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan COVID-19 di satuan pendidikan, memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan/atau gugus tugas penanganan COVID-19 setempat dan/atau fasilitas kesehatan/rujukan penanganan COVID-19 terdekat.
 8. Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan/atau Pos Pendidikan Guru Sumbang daerah terkait:
 - a. kondisi kesehatan warga satuan pendidikan.
 - b. metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan (daring/luring/kombinasi daring dan penguatan materi Program Guru Sumbang).
 - c. jumlah peserta didik yang belum bisa terlayani;
 - d. kendala pelaksanaan Program Guru Sumbang dan praktik baik capaian hasil belajar peserta didik
- E. Pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh Guru
- Guru memfasilitasi pelaksanaan penguatan pembelajaran dan embelajaran jarak jauh, secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.
1. Menyiapkan rencana pelaksanaan penguatan pembelajaran

Dalam menyiapkan penguatan pembelajaran, guru perlu memastikan beberapa hal berikut:

 - a. memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
 - b. menyiapkan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan Program Guru Sumbang, materi dapat difokuskan pada:
 1. literasi dan numerasi;
 2. pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19;
 3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas);
 4. kegiatan rekreasional dan aktivitas fisik;
 5. spiritual keagamaan; dan/atau
 6. penguatan karakter dan budaya.

IAIN JEMBER

- c. menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian penguatan dan pembelajaran melalui daring, luring, atau kombinasi keduanya.
 - d. menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan
2. Fasilitasi penguatan dan pembelajaran
Waktu pembelajaran daring sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu, kondisi, dan kesepakatan peserta didik dan orangtua/walinya. Pembelajaran Luring menggunakan buku, modul media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar, bisa dengan media televisi dan radio daerah. Sehingga pada waktu proses pelaksanaan Program Guru Sumbang seorang guru hanya memberi penguatan pada waktu pelaksanaan.
- F. Pelaksanaan Program Guru Sumbang oleh Orang Tua/Wali Peserta Didik
Pendampingan baik secara daring, luring dan penguatan pembelajaran lewat Program Guru Sumbang oleh orang tua/wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu dan sarana dan prasarana pembelajaran

BAB III PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

- A. Pemantauan
 - 1. Dinas Pendidikan melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan Program Guru Sumbang melalui KPP/Pengawas Sekolah/Penilik Sekolah/Kepala Sekolah.
 - 2. Pemantauan Program Guru Sumbang dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan penanganan penyebaran Covid-19.
- B. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan melalui instrumen sebagaimana terlampir dalam pedoman teknis ini.
- C. Pelaporan
 - 1. Setiap satuan pendidikan jenjang PAUD dan SD wajib melaporkan pelaksanaan Program Guru Sumbang kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang melalui KPP.
 - 2. Setiap satuan pendidikan jenjang SMP wajib melaporkan pelaksanaan Program Guru Sumbang kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang melalui Pengawas Sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan



 Drs. AGUS SALIM, M. Pd
 NIP. 19640606 198903 1 015

Lampiran 2
Contoh Jadwal Guru Sumbang Bagi Guru Kelas

Contoh Jadwal Guru Sumbang bagi Guru Kelas

TKB	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	Keterangan	
Jumlah PD	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4		
Minggu	Pertama				Kedua				Ketiga					
Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Selasa	Rabu	Kamis		
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Minggu keempat jadwal kembali seperti minggu pertama	
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Keterangan : Jumlah peserta didik sebanyak 28 anak terbagi menjadi 6 TKB

Contoh Jadwal Guru Sumbang Bagi Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Guru PJOK

GPAI	Minggu 1				Minggu 2				Minggu 3			
	senin	selasa	rabu	kamis	senin	selasa	rabu	kamis	senin	selasa	rabu	kamis
kelas 1	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6
kelas 2	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6
kelas 3	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6
kelas 4	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6
kelas 5	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6
kelas 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6	TKB 1	TKB 2	TKB 3	TKB 4	TKB 5	TKB 6

Keterangan :
Warna Hijau adalah Guru PAI dan warna Orange adalah Guru PJOK



Lampiran 3
Contoh Pembagian TKB dan Jadwal Guru Sambilan Bagi Guru SMP

Ketentuan untuk volume pertemuan sambilan jenjang SMP berdasarkan jumlah rombongan belajar per tingkat kelas, ilustrasi berikut menggunakan jumlah rombongan belajar 9 pada tingkat kelas 8, dengan pedoman sebagai berikut.

TKB	1	2	3	4	5	6	7
Jumlah PD	5	5	5	5	4	4	4
Rombel	Jumlah TKB						
1	1	10	19	28	37	46	55
2	2	11	20	29	38	47	56
3	3	12	21	30	39	48	57
4	4	13	22	31	40	49	58
5	5	14	23	32	41	50	59
6	6	15	24	33	42	51	60
7	7	16	25	34	43	52	61
8	8	17	26	35	44	53	62
9	9	18	27	36	45	54	63



LAMPIRAN 7

Panduan Guru Sumbang di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang

BAB I

TUJUAN, PRINSIP, DAN DEFINISI PROGRAM GURU SAMBANG

Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), maka perlu solusi agar belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19.

Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020; Sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh, dilakukan program inovatif yaitu Guru Sumbang Siswa.

A. Tujuan

Pelaksanaan Program Guru Sumbang selama darurat COVID-19 bertujuan untuk:

1. memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19;
2. memastikan pemenuhan dukungan secara moral bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali

B. Prinsip Program Guru Sumbang

Prinsip Pelaksanaan Program Guru Sumbang Program Guru Sumbang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu:

1. keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Guru Sumbang;
2. kegiatan Guru Sumbang dilaksanakan sebagai penguatan dan alternatif pemecahan masalah yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
3. aktivitas pembelajaran selama Guru Sumbang dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan;
4. hasil belajar peserta didik selama Guru Sumbang diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif; dan
5. mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali

C. Pengertian Guru Sumbang

Guru Sumbang merupakan program inovatif Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sebagai penguatan dan alternatif mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh dengan membentuk Tempat Kelompok Belajar/Bermain secara terjadwal dan dikunjungi guru sumbang sesuai protokol penanganan pencegahan penyebaran COVID-19

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM GURU SAMBANG

A. Tata Laksana Pelaksanaan Program Guru Sumbang

Penyusunan Program Kegiatan Guru Sumbang terdiri atas empat tahap meliputi:

1. Analisis Pemetaan Analisis pemetaan adalah satuan pendidikan memetakan beberapa aspek antara lain:
 - a. Letak geografis tempat tinggal peserta didik;
 - b. Domisili dan jarak tempuh peserta didik;
 - c. Keterbatasan orang tua akan sarana dan prasarana pendukung;
 - d. Latar belakang orang tua peserta didik.
2. Penetapan Tempat Kelompok Belajar (TKB)
 - a. Satuan pendidikan membentuk TKB (Tempat Kelompok Belajar) melalui musyawarah bersama komite sekolah dan atau paguyuban wali murid pada setiap jenjang kelas.
 - b. Jumlah peserta didik dalam satu TKB maksimal 5 peserta didik.
 - c. Lokasi TKB dipilih tempat terbuka misalnya balai dusun, balai desa, teras rumah warga d.l.l. (bukan ruang tertutup).
3. Volume pelaksanaan sumbang peserta didik Banyak frekuensi pertemuan siswa dengan guru, begitupun sebaliknya terkait banyaknya frekuensi guru melaksanakan kegiatan sumbang peserta didik.
4. Mekanisme pelaksanaan Mekanisme pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing masing peserta didik di tiap jenjang.

B. Jadwal

Kegiatan Guru Sumbang SMP Negeri 2 Candipuro dilaksanakan selama empat hari dari enam hari kerja. Adapun satu hari kerja guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui daring di kelas masing-masing, sedangkan satu hari kerja dapat mengikuti pengembangan diri (MGMP) dari satuan pendidikan. Setiap TKB mendapat kunjungan guru mata pelajaran/bimbingan konseling

Kegiatan guru sambang di SMP Negeri 2 Candipuro dimulai pukul 08.00 – 11.10 WIB dengan alokasi waktu pembelajaran:

- a. Jam Ke – I : 08.00 – 08.40
- b. Jam Ke – II : 08.50 – 09.30
- c. Jam Ke – III : 09.40 – 10.20
- d. Jam Ke – IV : 10.30 – 11.10

Durasi waktu kegiatan guru sambang untuk setiap TKB sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran melaksanakan guru sambang satu hari sejumlah 3 jam pelajaran @40 menit (120 menit).
2. Jeda 10 menit pada setiap pergantian waktu merupakan waktu estimasi jarak tempuh ke TKB lain

C. Mekanisme Pelaksanaan

1. Guru melaksanakan presensi di sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Guru berangkat ke lokasi TKB sesuai jadwal yang telah dibuat
3. A ktivitas guru sambang meliputi; pemaparan materi serta diskusi (jam ke I - III) dilanjutkan refleksi dan penguatan hasil kegiatan belajar (jam ke IV) serta penguatan pendidikan karakter (jam ke V).
4. Bagi guru mata pelajaran (Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PJOK), kegiatan guru sambang berupa penguatan materi baik teori maupun praktek.
5. Setelah kegiatan di TKB, guru diwajibkan kembali ke sekolah untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring.
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan presensi di sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Program Guru Sambang dengan tetap memperhatikan protokol penanganan pencegahan Covid-19 antara lain sebagai berikut.

- a. Memakai masker dalam melaksanakan Program Guru Sambang.
- b. Menyediakan handsanitizer baik dari unsur guru sambang maupun peserta didik.
- c. Tetap menjaga jarak atau physical distancing.

- d. Diupayakan memakai pelindung wajah atau face shield.
- e. Tidak melakukan jabat tangan secara langsung.
- f. Memastikan suhu badan tidak lebih dari 38 derajat celsius.
- g. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Tim Gugus Tugas, jika disinyalir daerah zona merah Covid-19.



BAB III

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Pemantauan

1. Kepala SMPN 2 Candipuro melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan penguatan pembelajaran melalui Program Guru Sumbang, yang dikumpulkan setiap minggu.
2. Kepala SMPN 2 Candipuro memastikan guru memfasilitasi penguatan pembelajaran dan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring.
3. Kepala Sekolah memastikan rencana pelaksanaan penguatan pembelajaran menerapkan pembelajaran bermakna, kegiatan kecakapan hidup dan aktivitas fisik dan memastikan adanya materi edukasi untuk orang tua/wali peserta didik terkait pencegahan COVID-19 dan menerapkan pola perilaku hidup bersih di rumah.
4. Pemantauan Program Guru Sumbang dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan penanganan penyebaran Covid-19.
5. Kepala Sekolah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi penguatan dan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19.
6. Kepala sekolah memantau kelengkapan dokumentasi dan administrasi pendukung kelengkapan Program Guru Sumbang.
7. Kepala sekolah memantau ketersediaan komputer/laptop untuk fasilitas pembelajaran daring.
8. Kepala Sekolah memantau akses ke media pembelajaran daring dan luring.
9. Kepala Sekolah memantau distribusi sarana pembelajaran luring dan alat peraga ke rumah peserta didik termasuk alat peraga pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas (bagi yang tidak memiliki akses ke pembelajaran daring).

B. Evaluasi

Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi pelaksanaan guru sambilan melalui instrumen yang telah disediakan.

C. Pelaporan

SMP Negeri 2 Candipuro akan melaporkan pelaksanaan Program Guru Sambilan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang melalui Pengawas Sekolah.

Kepala Sekolah

YUSUF AGENG PANGESTU, S.Pd
NIP. 19740101 199903 1 011



SUSUNAN TIM SIAGA DARURAT COVID-19
SMP NEGERI 2 CANDIPURO

1. Penanggung Jawab : Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
2. Ketua pelaksana : Sigit Prastowo, S.Pd
3. Wakil Ketua : Hendro Setiawan, S.Pd
4. Sekretaris : Iswando, S.Pd
5. Anggota :
- 5.1. Bidang Promotif dan Preventif : Cahya Wulandana, S.Pd
- 5.2. Bidang Kuratif dan Rehabilitatif : Kriswanti, SE
- 5.3. Hubungan Masyarakat : Arik Esti Lestari, S.Pd
- 5.4. Logistik, Transportasi dan Keamanan : Budi Setyo, S.Pd
- 5.5. Kesekretariatan : Ninik Widayanti, M.Pd

Candipuro, 21 Juli 2020
Kepala Sekolah

YUSUF AGENG PANGESTU, S.Pd
NIP. 19740101 199903 1 011

IAIN JEMBER

JADWAL GURU SAMBANG KELAS 9							
SMP NEGERI 2 CANDIPURO							
TAHUN PELAJARAN 2020-2021							
TANGGAL 10 S.D 13 AGUSTUS 2020							
JAM KE	HARI/PUKUL	TKB	1	2	3	4	5
		JML PD	5	5	5	5	5
SENIN							
1	08.00-08.40	9A	IPS	PAI	PRK	MAT	IPA
2	08.50-09.30		IPS	PAI	PRK	MAT	IPA
3	09.40-10.20		PJOK	PPKN	BADER	SBK	BIG
4	10.30-11.10		PJOK	PPKN	BADER	SBK	BIG
SELASA							
1	08.00-08.40	9B	BIG	IPS	BK	IPA	PRK
2	08.50-09.30		BIG	IPS	BK	IPA	PRK
3	09.40-10.20		SBK	MAT	BIN	PJOK	BADER
4	10.30-11.10		SBK	MAT	BIN	PJOK	BADER
RABU							
1	08.00-08.40	9C	BIG	IPS	PAI	IPA	PRK
2	08.50-09.30		BIG	IPS	PAI	IPA	PRK
3	09.40-10.20		BIN	MAT	SBK	PJOK	BADER
4	10.30-11.10		BIN	MAT	SBK	PJOK	BADER
KAMIS							
1	08.00-08.40	9D	PAI	IPS	BIG	BADER	BIN
2	08.50-09.30		PAI	IPS	BIG	BADER	BIN
3	09.40-10.20		IPA	PRK	SBK	PPKN	PJOK
4	10.30-11.10		IPA	PRK	SBK	PPKN	PJOK
Catatan:							
1. Guru melaksanakan presensi di Sekolah							
2. Guru berangkat ke lokasi TBK (Tempat Kelompok Belajar) sesuai jadwal yang telah dibuat							
3. Aktivitas guru sambang meliputi pemaparan materi serta diskusi dilanjutkan refleksi dan penguatan hasil kegiatan belajar serta penguatan pendidikan karakter							
4. bagi guru pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PJOK kegiatan sambang guru berupa penguatan materi teori maupun praktek							
5. Setelah kegiatan di TKB guru diwajibkan kembali ke Sekolah untuk menyelesaikan administrasi dan media pembelajaran secara daring							
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan presensi di sekolah							
Candipuro, 21 Juli 2020							
Kepala Sekolah							
							
YUSUF AGENG PANGESTU, S.Pd							
NIP. 19740101 199903 1 011							

**DAFTAR KELOMPOK BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS 9A**

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3
1. IMELDA FRANSISCA 2. ARIF RAHMANDA 3. WAHYU SETYO 4. ROYVAL ALAMSYAH 5. IKA SRI WAHYUNI	1. SILVIA OCHA 2. OKI AGUS 3. UMAIROH 4. IMELIYA DWI R 5. YUDIK SUBASTIAN	1. ERISTIA FATMAWATI 2. DIO RESTU R 3. SEPTIA PUTRI AN 4. ERLISA DWI L 5. ELSA DWI S
KELOMPOK 4	KELOMPOK 5	
1. BIMA ANDIKA 2. KEVIN AGUSTIN 3. QURIATUL ILMIAH 4. SALWA ARMADANI 5. FUJA EVA UTAMI	1. BOY HENDRAWAN 2. M. FAIZ R 3. PRAMUJI ANTIONO 4. SLAMET RIYANTO 5. MIZAN ABRORI	

**DAFTAR KELOMPOK BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
KELAS 9B**

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3
1. AULIA 2. ALVITO 3. YUNITA 4. RIFKI 5. FITRIA	1. SRI WAHYUNI 2. NOVAL 3. WARDAH 4. M. ZAKI 5. NURILIA	1. LAELA 2. NELLA 3. RIYAN 4. RAFFI 5. M. AJI
KELOMPOK 4	KELOMPOK 5	
1. NOVERA 2. ALFARIZ 3. SHELA 4. RENDY 5. M. AZIZ	1. HERA 2. SABITA 3. KIKI 4. FICO SAPUTRA 5. LAURA 6. WAYU	

IAIN JEMBER

PEMETAAN TEMPAT KELOMPOK BELAJAR (TKB) KELAS 9 SMP NEGERI 2 CANDIPURO TAHUN PELAJARAN 2020-2021						
NO.	KELAS	1	2	3	4	5
1	9A	KEMAMANG	WATUKANDANG	WONOSARI PENANGGAL	SENTONO PENANGGAL	REKESAN
	SISWA	ROYVAL	IMELYA	ERUSA	FUJA	FAIZ
	NAMA ORTU	BU RIRIN	PAKMISMAN	P MESIYO	MESIYAH	PAK KOTEK
2	9B	WONOSARI PENANGGAL	BELAKANG PASAR PENANGGAL		SIDOREJO SUMBERMUJUR	WONOSARI PENANGGAL
	SISWA	YUNITA NINGSIH	SRI WAHYUNI	M. AJI	NOVERA	KIKI
	NAMA ORTU	SEMEMAN	TUTIK			
3	9C	KRAJAN DESA PENANGGAL	KRAJAN DESA PENANGGAL	SUMBERMUJUR	SENTANA DESA PENANGGAL	
	SISWA	DEBI	SINDI AYU	BISMI	HERRAYANTI	
	NAMA ORTU	BU RESEK	RIDUWAN	SUGENG	PAK TO	
4	9D	KAMPUNG BARU DESA PENANGGAL	KRAJAN PENANGGAL	WONOSARI DESA PENANGGAL	KRAJAN DESA PENANGGAL	KRAJAN DESA PENANGGAL
	SISWA	AZZURA	FANEZA	AYANCE	REDA	ITA DESI
	NAMA ORTU	NANANG			BU IVA	



 Candipuro, Juli 2020
 Kepala Sekolah
 YUSUF GENG PANGESTU, S.Pd
 16740101 199903 1 011

LAMPIRAN 8

RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.

MATERI

Sistem reproduksi pada manusia (pembelahan sel)

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswadiharapkan dapat:

- Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Mengidentifikasi Proses Pembentukan sperma (spermatogenesis) dan proses pembentukansel telur (oogenesis)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/46818VtmDzw>
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd

NIP. 197101011999031011
Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.

MATERI

Sistem reproduksi pada manusia (alat reproduksi laki-laki)

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Mengidentifikasi Proses Pembentukan sperma (spermatogenesis) dan proses pembentukansel telur (oogenesis)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/e2DEHneWFEo>
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengajar
Kepala Sekolah
Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.

MATERI

Sistem reproduksi pada manusia (alat reproduksi wanita)

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Mengidentifikasi Proses Pembentukan sperma (spermatogenesis) dan proses pembentukan sel telur (oogenesis)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

5. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/rTKXU-ZOd7Y>

6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube



Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd
NIP. 197105252007011011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi.

MATERI

Sistem reproduksi pada manusia (penyakit pada alat reproduksi)

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
- Mengidentifikasi Proses Pembentukan sperma (spermatogenesis) dan proses pembentukansel telur (oogenesis)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

7. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/Q44h72AbB6s>
8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusuf Agung Pangestu, S.Pd
NIP. 19710101199031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran




RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami reproduksi pada tumbuhan dan hewan, sifat keturunan, serta kelangsungan makhluk hidup

MATERI

Sistem perkembangbiakan pada tumbuhan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa di harapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- Mengidentifikasi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- Menyebutkan fungsi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/BEkKOyEJssI>
10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
 Penilaian pengetahuan: Quizzis
 Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui
Kepala Sekolah


Yusri Agung Parigestu, S.Pd
NIP. 197101011099031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswandono, S.Pd
NIP. 197105252007011011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami reproduksi pada tumbuhan dan hewan, sifat keturunan, serta kelangsungan makhluk hidup

MATERI

Sistem perkembangbiakan pada hewan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka siswa di harapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- Mengidentifikasi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- Menyebutkan fungsi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

11. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
https://youtu.be/5VSVf_RhYng

12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

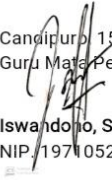
Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Yusu Agung Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswandojo, S.Pd
NIP. 197105252007011011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami reproduksi pada tumbuhan dan hewan, sifat keturunan, serta kelangsungan makhluk hidup

MATERI

kelangsungan hidup hewan dan tumbuhan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

Setelah melakukan pembelajaran, maka siswa di harapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Sistem

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusuf Ageng Panonjstu, S.Pd
NIP. 197101011999031011



TUJUAN PEMBELAJARAN

- perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
- Mengidentifikasi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
 - Menyebutkan fungsi Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

13. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
<https://youtu.be/exMTrAqfOzM>

14. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswan Idris, S.Pd
NIP. 197105252007011011

IAIN JEMBER



RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.3 Mendeskripsikan penyebab perkembangan penduduk dan dampaknya bagi lingkungan

MATERI

Perkembangan Penduduk dan Dampak Lingkungan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google
form

Mengetahui
Kepala Sekolah
*Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197161711999031011




TUJUAN PEMBELAJARAN

menjelaskan dinamika penduduk

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

15. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
<https://dewikurniaherowati.wordpress.com/kelas-ix/3-3-perkembangan-penduduk-dan-dampaknya-bagi-lingkungan/>

16. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

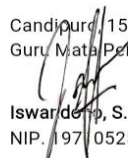
Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan:youtube

Candi, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswardana, S.Pd
NIP. 197105252007011011





RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.3 Mendeskripsikan penyebab perkembangan penduduk dan dampaknya bagi lingkungan

MATERI

Perkembangan Penduduk dan Dampak Lingkungan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

TUJUAN PEMBELAJARAN

menjelaskan masalah lingkungan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

17. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
<https://youtu.be/zBWJ7YgilwE>

18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan:youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd
NIP. 197401013999031011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.4 Mendeskripsikan atom dan partikel penyusun-nya, ion dan molekul, serta hubungannya dengan karakteristik material yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

MATERI

molekul dalam benda mati dan makhluk hidup

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pngangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Mengidentifikasi Tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Memahami tentangPartikel penyusun benda dan makhluk hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

19. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
<https://youtu.be/pNx20meJzOo>

20. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melaui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan:youtube

Mengetahui
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 2 Candi
M. Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011

Candi, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.4 Mendeskripsikan atom dan partikel penyusun-nya, ion dan molekul, serta hubungannya dengan karakteristik material yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

MATERI

atom dan partikel penyusunnya

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Penganan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Mengidentifikasi Tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Memahami tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

21. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
https://youtu.be/wkj-xLj_tfQ
22. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yusuf Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 19730101199031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswardono, S.Pd
NIP. 197105252007011011



RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Mengidentifikasi Tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Memahami tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup

MATERI

prinsip pembentukan molekul

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Penganan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google
form

Setelah melakukan pembelajaran,

Mengetahui,
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 2 Candipuro
Kasw Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011



Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd
NIP. 1971113252007011011



KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

23. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
https://youtu.be/pb4Z_yMuHzs

24. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.4 Mendeskripsikan atom dan partikel penyusun-nya, ion dan molekul, serta hubungannya dengan karakteristik material yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

MATERI

karakteristik benda dalam kehidupan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Mengidentifikasi Tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup
- Memahami tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

25. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/a9-AfUV1NHU>
26. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Agus Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011990031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswandi S.Pd

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.5 Memahami konsep listrik statis, muatan listrik, potensial listrik, hantaran listrik, kelistrikan pada sistem syaraf, dan contohnya pada hewan-hewan yang mengandung listrik

MATERI

Listrik Statis

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari
- Mengidentifikasi Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari
- Menyebutkan fungsi Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

27. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/P0V3ntQPYYA>
28. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMPN Candipuro

Yusuf Agung Parjesta, S.Pd
NIP. 1973011011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandana, S.Pd

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.7 Mendeskripsikan konsep medan magnet, induksi elektromagnetik, dan penggunaannya dalam produk teknologi, serta pemanfaatan medan magnet dalam pergerakan/navigasi hewan untuk mencari makanan dan migrasi

MATERI

Kemagnetan, Induksi Elektromagnet

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada Bab 6 ini, siswa diharapkan dapat:

Pertemuan 1 :

- ☒ Menjelaskan prinsip kemagnetan dalam tubuh hewan
- ☒ Menjelaskan pengertian magnet

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

33. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:

34. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui,
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 2 Candipuro
Widhi Ageng Bangestu, S.Pd
NIP. 197401011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandono, S.Pd

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.8 Mengidentifikasi proses dan hasil pewarisan sifat serta penerapannya dalam pemuliaan makhluk hidup

MATERI

Hereditas Manusia

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar
Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar
Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Pewarisan sifat pada makhluk hidup
- Mengidentifikasi Pewarisan sifat pada makhluk hidup
- Menyebutkan fungsi Pewarisan sifat pada makhlukhidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

35. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:
https://youtu.be/yLc0InIF_R0
36. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melaui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi
Penilaian keterampilan:

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusuf Sasongko Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswandana, S.Pd
NIP. 197215252007011011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.9 Mendeskripsikan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Bioteknologi
- Mengidentifikasi Tentang Bioteknologi
- Menyebutkan fungsi Bioteknologi

MATERI

Bioteknologi dan Produksi Pangan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

37. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link:

38. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan:youtube

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pngangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Prof. Agung Panjestu, S.Pd
NIP. 19710101199031011



Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswandi, S.Pd
NIP. 197115252007011011



RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

3.10 Membedakan proses dan produk teknologi yang merusak lingkungan dan ramah lingkungan

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Teknologi ramah lingkungan
- Mengidentifikasi Tentang Teknologi ramah lingkungan
- Memahami arti dan fungsi dari Teknologi ramah lingkungan

MATERI

Produk Teknologi Ramah Lingkungan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

39. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/MTuSagWZ3Tw>

40. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube

PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group

Penilaian pengetahuan: Quizzis

Penilaian keterampilan: youtube

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google form

Mendikbud,
Kepala Sekolah

Yusuf Agung Pancestu, S.Pd
NIP. 19731010199031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Iswaningsih, S.Pd
NIP. 1977105252007011011



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | KELAS IX | PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

MASA COVID 19

KOMPETENSI DASAR

3.11 Memahami pentingnya tanah dan organisme yang hidup dalam tanah untuk keberlanjutan kehidupan melalui pengamatan

MATERI

Tanah dan Kehidupan

SUMBER/ MEDIA BELAJAR

Sumber Belajar

Buku Pengangan Siswa
LKPD

Media Belajar

Youtube, Whatsapp, google
form

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran, maka Siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Tanah dan keberlangsungan kehidupan
- Mengidentifikasi Tentang Tanah dan keberlangsungan kehidupan
- Menyebutkan fungsi Tanah dan keberlangsungan kehidupan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Salam
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI

41. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui link: <https://youtu.be/dJv6pdrwkn0>
42. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui kolom komentar
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengakses Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) melalui link: <https://forms.gle/VoN4Mwj8MorRVDzp7>

PENUTUP

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat PENUTUP
2. Guru meminta peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan petunjuk LKPD dan mengirimkannya melalui youtube


PENILAIAN

Penilaian sikap : Keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi di WA group
Penilaian pengetahuan: Quizzis
Penilaian keterampilan: youtube

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yusri Ageng Pangestu, S.Pd
NIP. 197101011999031011

Candipuro, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran


Iswanti Prio, S.Pd
NIP. 197105252007011011

LAMPIRAN 9

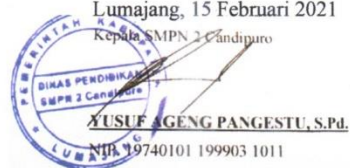
Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 2 CANDIPURO LUMAJANG TAHUN PELEJARAN 2020/2021

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 19 Oktober 2020	Menyerahkan surat izin penelitian di SMP Negeri 2 Candipuro Lumajang	
2.	Selasa, 20 Oktober 2020	Kunjungan pelaksanaan program Guru Sembang	
3.	Rabu, 21 Oktober 2020	Kunjungan Pelaksanaan Program Guru Sembang	
4.	Kamis, 22 Oktober 2020	Wawancara Guru IPA	
5.	Senin, 26 Oktober 2020	Kunjungan Pelaksanaan program Guru Sembang	
6.	Selasa, 27 Oktober 2020	Kunjungan Pelaksanaan program Guru Sembang	
7.	Rabu, 28 Oktober 2020	Wawancara Peserta didik	
7.	Kamis, 05 November 2020	Wawancara Kepala Sekolah	
8.	Senin, 15 Februari 2021	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Lumajang, 15 Februari 2021

Kepala SMPN 2 Candipuro



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosela Wardani Lailatul Maghfiroh

Nim : T201610016

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Kampus : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Implementasi Program Guru Sembang Berbantuan *Whatsapp* Group Pada Pembelajaran Ipa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smpn 2 Candipuro Lumajang adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Februari 2021

Penulis,



Rosela Wardani L.M

NIM. T201610016



IAIN JEMBER



A. Biodata Pribadi

Nama : Rosela Wardani Lailatul
Maghfiroh

Nim : T201610016

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 20 Januari 1998

No Hp : 082338370098

Email : rosellawardani@gmail.com

Alamat : Dusun Curahkoboan desa
Supiturang, Kec. Pronojiwo, Kab.
Lumajang

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris IPA

B. Riwayat Pendidikan

SDN 03 Supiturang, : (2004-2010)
Pronojiwo, Lumajang

MTS Miftahul Midad, : (2010-2013)
Sukodono, Lumajang

MA AN-NUR, Bululawang, : (2013-2016)
Malang

Institut Agama Islam Negeri : (2016-2021)
Jember